

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII
KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mistariani Lase
Instansi	: SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: Fase D / Kelas VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Berkenalan dengan Alam
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian Pembelajaran 2	: Memahami hubungan antara kondisi geograis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Kali Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL
▪ Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Mandiri dan bernalar kritis
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Gambar, artikel surat kabar/majalah/online (sebagai inspirasi) 2. Buku siswa, buku guru, dan referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran. 3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau nonelektronik 4. Video Pembelajaran (https://www.youtube.com/watch?v=O2T8aehrxy)
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran berbasis Proyek
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geograis.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi? ▪ Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba? ▪ Bagaimana pencemaran udara dapat terjadi? ▪ Mengapa pencemaran air dapat berbahaya bagi tubuh kalian? ▪ Bagaimana cara kalian dapat menjaga bumi?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran. 2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.

3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi mengenai pembentukan permukaan bumi dan pencemaran di muka bumi. Apersepsi dilakukan melalui tayangan video, gambar, buku, atau peribahasa dan lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan interaksi manusia dan lingkungan sekitar. Seperti contoh gambar di bawah ini.



Gambar 2.5. Pencemaran air. Sumber: Yogendra31/Pixabay

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta manfaatnya bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografi. Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
7. Guru juga menyampaikan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 4-5 orang.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video mengenai pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di bumi. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar/video tersebut.
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar kerja aktivitas seperti pada aktivitas kelompok di buku siswa subtema
 1. Berkenalan dengan Alam.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di permukaan bumi. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, *jigsaw*, *team game tournament*, *Student Achievement*, *Group Investigation*, *Problem Based Learning* atau lainnya.

Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *saintiik* sebagai inspirasi guru.

Peserta Didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi proses pembentukan bumi dan munculnya aktivitas kehidupan di bumi serta pelestarian bumi dilihat dari pencemaran dari air, udara dan tanah. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti yang ada di aktivitas kelompok di buku peserta didik bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi? Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba? Bagaimana pencemaran udara dapat terjadi? Mengapa pencemaran air dapat berbahaya bagi tubuh kalian? dan bagaimana cara kalian dapat menjaga bumi?
2. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internet untuk memperdalam tema yang mereka bahas. Guru dapat merekomendasikan buku yang tersedia di perpustakaan sekolah atau artikel ilmiah yang tersedia di jurnal *online* atau artikel *online* yang dapat dipertanggungjawabkan.
Seperti contoh: Welianto, ari. Pencemaran Lingkungan: Macam, Penyebabnya dan Dampaknya. *Artikel Kompas*. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk menjawab lembar kerja yang telah diberikan.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

4. Peserta didik mengelola temuan yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah didapatkan dan mengembangkannya menjadi ide-ide sebagai sumber untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam lembar kerja peserta didik.
5. Peserta didik menuangkan informasi dari jawaban-jawaban yang ada ke dalam karya ilmiah berupa esai untuk presentasi dan laporan kepada guru.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idennya

1. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan mengenai ide idennya yang telah dituangkan kepada lembar kerja peserta didik dan esai.
2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab untuk memperdalam ide-ide dari setiap kelompok.
3. Waktu untuk presentasi disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Peserta Didik Mereleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan mengenai sejarah awal pembentukan bumi dan pelestarian bumi. Guru dapat merefleksikan dan membuat pesan moral dari aktivitas yang ada di subtema 1. Berkenalan dengan Alam yang ada di buku peserta didik.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan.**

Sikap

- a. Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggungjawab?
- b. Bagaimana aku sudah mengikuti pembelajaran dengan keadaan yang siap dan bersih?
- c. Bagaimana sikap aku ketika melihat sampah yang ada di dalam kelas?

Inspirasi dari pembelajaran tentang sejarah awal pembentukan bumi adalah

- a. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
- b. Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
- c. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

Keterampilan

Bagaimana aku berhasil membuat esai untuk laporan dan mempresentasikan di depan kelas.

3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk senantiasa melestarikan bumi.
4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai konsep interaksi manusia dengan alam.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing dan memberikan salam.

REFLEKSI



Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-hari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia.

Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

- a. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
- b. Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
- c. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN

1. Berkenalan dengan Alam



Gambar 2.1 Alat-alat batu zaman praaksara
Sumber: Ethan Doyle White/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Benda pada gambar di atas merupakan peninggalan dari aktivitas manusia sebelum mengenal aksara/tulisan (praaksara). Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-hari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia.

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan. Pemanasan global (*global warming*), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi. Kerusakan bumi banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Beberapa aktivitas yang menimbulkan kerusakan antara lain, penggunaan teknologi yang menghasilkan polusi, aktivitas membakar hutan atau menebang pohon sembarangan, dan membuang sampah sembarangan.

Ketika awal penciptaan makhluk hidup, kondisi memengaruhi perkembangan bumi kita sudah stabil dan dapat ditempati dengan baik oleh makhluk hidup. Proses perkembangan bumi sebagai pembabakan sejarah berdasarkan ilmu geologi dibagi ke dalam empat zaman, antara lain:

a. Zaman Arkaekum/Arkeozoikum

Zaman Arkaekum merupakan zaman tertua yang berlangsung sekitar 2.500 juta tahun lalu. Pada zaman ini, keadaan bumi belum stabil. Suha bumi masih sangat tinggi dan tanda-tanda kehidupan belum muncul.

b. Zaman Primer/Paleozoikum

Paleozoikum atau zaman hidup tua telah berlangsung sekitar 340 juta tahun lalu. Pada zaman ini, mulai ada tanda-tanda kehidupan yang ditandai dengan kemunculan makhluk hidup berupa organisme bersel satu.



Gambar 2.2
Organisme bersel satu
Sumber: Pictunpest/Bigku/CC-BY 2.0

c. Zaman Sekunder/Mesozoikum

Zaman Mesozoikum adalah zaman hiduppertengahan yang sudah berlangsung sekitar 140 juta tahun silam. Pada zaman ini muncul hewan-hewan reptil besar seperti dinosaurus. Oleh karena itu, zaman ini dikenal juga dengan zaman reptil.



Gambar 2.3
Rekonstruksi tulang triceratops,
salah satu dinosaurus di masa
mesozoikum
Sumber: Allis_Caulfield / Wikimedia Commons/
CC-BY-SA 3.0

d. Zaman Hidup Baru/Neozoikum

Pada zaman hidup baru dapat dibedakan menjadi dua zaman antara lain:

- Tersier

Zaman tersier terjadi sekitar 60 juta tahun yang lalu. Pada zaman ini dinosaurus telah punah dan mulai berkembang jenis binatang menyusui atau mamalia.

- Kuartier

Zaman kuartier mulai terdapat tanda-tanda kehidupan manusia. Pada zaman ini merupakan zaman terpenting bagi kemunculan aktivitas manusia.

Kalian sebagai manusia senantiasa berinteraksi dengan lingkungan alam. Alam merupakan sumber dari kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Alam menyediakan kebutuhan manusia seperti barang-barang tambang diantaranya logam, minyak, dan barang tambang lainnya sebagai bahan dasar untuk membuat benda-benda seperti kendaraan bermotor. Hal tersebut merupakan dampak positif sebagai hubungan antara manusia dan alam yang baik. Tetapi, interaksi antara kalian sebagai manusia dan lingkungan juga dapat menimbulkan konsekuensi berupa pencemaran lingkungan sebagai dampak negatif. Sebagai contoh, manusia mempunyai tingkah laku dan mempunyai aktivitas ekonomi yang menghasilkan emisi gas pencemaran yang terjadi di bumi. Dampak dari pencemaran lingkungan tersebut yaitu munculnya berbagai penyakit hingga kematian.

Berikut merupakan beberapa contoh pencemaran sebagai akibat interaksi manusia dengan alam yang bersifat merusak:

■Pencemaran Udara

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran. Hasil pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida (CO₂).

Kandungan CO₂ yang tinggi di lapisan udara bumi (atmosfer),

berdampak kepada terciptanya

efek rumah kaca. Akumulasi emisi gas mengakibatkan pancaran panas matahari terperangkap dilapisan udara bumi, sehingga terjadikenaikan suhu di permukaan bumi.



Gambar 2.4 Pencemaran udara karena asap pabrik dan kendaraan bermotor
Sumber: Frank J. (Frank John) Aikenshowtojuku domain (2010)

■Pencemaran Air

Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam zat air mengakibatkan pencemaran air. Konsentrasi zat-zat tersebut telah berlangsung lama sehingga menimbulkan dampak tertentu. Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan. Air memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Berbagai aktivitas manusia seperti memasak, mencuci, dan mandi membutuhkan air. Perairan yang tercemar dapat berdampak pada kesehatan manusia, berkurangnya ketersediaan air bersih, dan mengganggu keseimbangan ekosistem air.



Gambar 2.5 Pencemaran air Sumber: Yogenias31/Pixabay (2015)

■Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebih dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah dengan pestisida. Tak semua penggunaan pestisida tepat sasaran. Hanya sekitar 20 persen yang mengenai sasaran, sementara sebagian besar sisanya jatuh bebas ke tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah menjadi tidak produktif untuk aktivitas pertanian dan dapat memengaruhi ketahanan pangan.

ASESMEN (PENILAIAN)

Penilaian yang dilakukan yaitu: (1) Penilaian Kompetensi Sikap, (2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan (3) Penilaian Kompetensi Keterampilan.

Kategori Penilaian	Metode Penilaian	Penilaian	Persentase Nilai
Kompeten Sikap	Observasi	Kedisiplinan dan partisipasi dalam diskusi kelompok	20%
	Penilaian diri	Refleksi individu terhadap pembelajaran	
	Umpan balik dari teman sejawat	Kerjasama dalam kelompok saat kegiatan berdiskusi	
Kompetesi Pengetahuan	Ujian tertulis (soal pilihan Essey)	Ujian akhir tentang materi yang telah dipelajari	40%
	Tugas individu	Menganalisis dan menjelaskan materi yang telah dipelajari	
Kompetensi Keterampilan	Presentasi	Mempresentasikan hasil analisis materi yang telah dipelajari	30%
	Proyek kelompok	Proyek kolaboratif bersama kelompok	

Gunungsitoli, 22 Mei 2025

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

CITRA KARYA N. HAREFA, S.Pd.
NUPTK. 61477676691100032

MISTARIANI LASE
NIM. 219901036

Mengetahui :
Kepala UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara,

ARMAN ZILIWU, S.Pd.
Pembina
NIP. 19831016 200903 1 003

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII
KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mistariani Lase
Instansi	: SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: Fase D / Kelas VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Berkenalan dengan Masyarakat
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian Pembelajaran 2	: Memahami hubungan antara kondisi geograis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Kali Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL
▪ Mengenaikonsep interaksi sosialmanusia.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Kreatifdan bernalar kritis
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Gambar, artikel suratkabar/majalah/online (sebagai inspirasi) 2. Buku siswa, buku guru, dan referensi lainnya yang dapat mendukungpembelajaran. 3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau nonelektronik 4. Video Pembelajaran (https://www.youtube.com/watch?v=90rUhC86XLI)
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran berbasis Proyek
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Pemahaman konsep interaksi sosial manusia sehingga dapat menambah wawasan mengenai sosialisasi diri dimasyarakat.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana syarat interaksi sosial walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulusebelum membuka pembelajaran. 2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalammenyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan. 3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuaidengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudianmemastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi mengenai konsep interaksi sosialmanusia. Apersepsi dilakukan melalui tayangan video, gambar, buku,atau peribahasa dan lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yangberkenaan dengan interaksi manusia dan lingkungan sekitar.

Seperticontoh berikut ini:



Kiri: Gambar individu yang sedang bercengkrama. Kanan: Gambar individu menggunakan *smartphone*.

Dampak *Smartphone* bagi Siswa

sumber: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dampak *smartphone* di kalangan siswa Madrasah Aliyah (MA). Dalam riset itu ditemukan perilaku siswa MA umumnya memakai *smartphone* untuk mengakses media sosial, mereka menggunakan *smartphone* lebih dari 7 jam/hari. Selain itu, internet menjadi kebutuhan pokok.

Dampak Positif	Dampak Negatif
Pemanfaatan media sosial meningkatkan religiusitas	Timbul perilaku agresi verbal melalui media sosial
Mendukung proses menghafal Al-Qur'an	Terjadi <i>phone snubbing</i> alias <i>phubbing</i> atau cuek terhadap orang lain
Berkorelasi positif terhadap perilaku praktik keagamaan	Menimbulkan adiksi atau kecanduan
Sarana aktualisasi diri	
Perilaku prososial cenderung tinggi	

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu memahami konsep interaksi sosial manusia sehingga dapat menambah wawasan mengenai sosialisasi diri di masyarakat.
7. Guru juga menyampaikan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan pengamatan sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam 4 kelompok

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video mengenai interaksi masyarakat yang terjadi di perkampungan, sekolah, pasar atau tempat keramaian lainnya. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar/video tersebut. Seperti contoh: Amati video dari duo pejalan di YouTube melalui *link* berikut ini:
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti berikut.

Kelompok :
 Nama Anggota:

.....

.....

.....

.....

Tema: Interaksi Sosial Masyarakat

Pertanyaan tiap kelompok	Jawaban
Bagaimana Syarat Interaksi Sosial?	
Bagaimana proses dari Kontrak Sosial?	
Bagaimana komunikasi di antara masyarakat?	
Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif?	
Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif?	

Tugas masing-masing kelompok

Kelompok	Tema
1	Kontak Sosial
2	Komunikasi
3	Interaksi Sosial Asosiatif
4	Interaksi Sosial Disosiatif

3. Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagaipanduan dalam pembelajaran materi pembentukan permukaan bumidan pencemaran yang ada di permukaan bumi. Metode yang digunakandapat berupa metode diskusi, *saintiik*, *team game tournament*, *studentachievement*, *group investigation*, *problem based learning* atau lainnya.

Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya pesertadidik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasahnalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yangdigunakan pada pertemuan kali ini adalah *jigsaw* sebagai inspirasiguru.

4. Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentiikasi prosesinteraksi sosial masyarakat. Guru mendorong peserta didikmengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS.Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti aktivitas di buku pesertadidik subtema 2. Berkenalan dengan Masyarakat. Bagaimana syaratinteraksi sosial walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemusebelumnya?

Peserta Didik Mencari dan Mengelola Informasi

1. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumberyang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internetuntuk memperdalam tema yang mereka bahas.
2. Peserta didik mencari informasi dari setiap kelompok inti mengenai tema yang ditugaskan sesuai dengan tugas setiap kelompok.
3. Peserta didik yang berasal dari kelompok inti disetiap kelompok,membentuk kelompok ahli dengan perwakilan dari setiap kelompok.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

1. Peserta didik menggali informasi sedalam-dalamnya mengenai tema-tema di setiap kelompok di kelompok ahli.
2. Peserta didik kembali ke kelompok inti untuk mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk menjawab lembar kerja yang telah diberikan.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Peserta didik mengelola informasi yang diberikan dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja peserta didik.
2. Peserta didik membuat *mind mapping* kreatif untuk presentasi dan laporan kepada guru.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idennya

1. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan mengenai ide idennya yang telah dituangkan kepada lembar kerja peserta didik dan *mind mapping* kreatif.
2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab untuk memperdalam ide-ide dari setiap kelompok.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk presentasi disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Peserta Didik Mereleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan mengenai interaksi sosial di masyarakat.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan**.

Sikap

- a. Bagaimana aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- b. Bagaimana aku peduli terhadap teman yang sedang kesusahan?
- c. Bagaimana aku menghargai teman yang mendapat penghargaan?

Inspirasi dari pembelajaran tentang interaksi manusia dengan manusia adalah.

- a. Bagaimana aku menganalisis mengenai bentuk-bentuk interaksi manusia/kontak sosial?
- b. Bagaimana aku berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

Keterampilan

Bagaimana aku berhasil membuat *mind mapping* kreatif untuk laporan dan mempresentasikan di depan kelas?

3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk berinteraksi di masyarakat dengan etika yang baik.

4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai pelestarian lingkungan hidup dan tugas seperti pada aktivitas individu di buku peserta didik di subtema 2. Berkenalan dengan masyarakat membuat jurnal harian selama 7 hari mengenai interaksi dari peserta didik di masyarakat.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa' menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

REFLEKSI



Refleksi

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Kalian tentu perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

- a. Bagaimana aku menganalisis mengenai bentuk-bentuk interaksi manusia/kontak sosial?
- b. Bagaimana aku berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

LAMPIRAN

BAHAN BACAAN

2. Berkenalan dengan Masyarakat

a. Pengertian Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi. Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. *Pertama*, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. *Kedua*, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. *Ketiga*, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyorot sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan.



Gambar 2.7 Salah satu bentuk interaksi sosial. Sumber: Sakint/Pixabay (2018)

b. Syarat Interaksi Sosial

■ Kontak sosial

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melainkan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (kata-kata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat, kuliah, pidato, dan seminar. Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau *smartphone*). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung.

Kontak langsung (primer) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi. Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (primer), tetapi sudah berubah ke arah kontak tidak langsung (sekunder).

Kontak tidak langsung (sekunder) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan internet. Berbagai *platform* media sosial dapat digunakan seperti *email*, Twitter, Facebook, Instagram, dan lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.



Gambar 2.8 Komentar di media sosial. Salah satu bentuk kontak sosial tidak langsung di era digital. Sumber: Kemendikbud (2020)

■ Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari penyalur pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsangan (stimulus) yang dapat merespon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial.

Gambar 2.9
Berbagai ekspresi manusia, salah satu bentuk komunikasi non verbal dalam interaksi sosial
Sumber: Kiprahana/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2019)



Proses komunikasi terjadi lebih panjang dibandingkan dengan proses kontak sosial. Hal tersebut terjadi karena melibatkan pertukaran pesan yang berbentuk verbal atau nonverbal. Bentuk verbal berbentuk kata-kata yang disampaikan melalui pembicaraan, diskusi, dan hal-hal sebagainya melalui mimik/ekspresi wajah, gestur/gerak tubuh dan bentuk gerakan tubuh. Bahkan bahasa tubuh kita dapat menyampaikan pesan yang tidak sesuai dengan kata-kata kita. Salah satu aspek utama komunikasi adalah ekspresi wajah dari emosi.

c. Bentuk Interaksi Sosial

■ Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antara pelaku hubungan sosial asosiatif.

a) Kerjasama

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Gambar 2.10 Tarik pukat merupakan tradisi kerja sama para nelayan di Aceh. Hasil dari tarik pukat ini dibagi bersama.
Sumber: Risa Junia Marha/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2018)



Beberapa bentuk dari kerjasama diantaranya adalah 1) *Bargaining* adalah bentuk kerjasama dengan melakukan perjanjian untuk pertukaran barang atau jasa antara organisasi-organisasi, baik dua pihak atau lebih; 2) *Coalition* (Koalisi), merupakan bentuk kerja sama yang penggabungan antara organisasi dua atau lebih yang berusaha dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati; 3) *Joint Venture* adalah kerjasama dalam bentuk pendirian atau penyelesaian dalam suatu proyek-proyek yang dirancang sebelumnya; 4) *Cooptation* (Kooptasi) merupakan penerimaan suatu unsur yang baru dalam suatu kepemimpinan baru di dalam suatu organisasi atau aktivitas politik.

b) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial yang seimbang, tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berkembang tumbuh dimasyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah 1) *Toleration* (toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama; 2) *Coercion* (koersi) adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain; 3) *Arbitration* (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri; 4) *Mediation* (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai *arbitration*, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa; 5) *Conciliation* (konsiliasi) adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

c) Asimilasi

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang, sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan diantara mereka.

d) Akulturasi

Akulturasi adalah percampuran kebudayaan. Akulturasi dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi Hindu.



Gambar 2.11 Masjid Demak beratap tumpang sebagai contoh dari akulturasi.
Sumber: Kurniandibudi / repository.kemdikbud.go.id (2019)

■ Interaksi Sosial Disosiatif

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disosiatif berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

a) Persaingan

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara. Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antar kelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

b) Kontravensi

Kontravensi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontravensi mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain: kontravensi umum, kontravensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

c) Pertentangan/Konflik Sosial

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan. Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antarkelas sosial, politik dan internasional.

d. Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama. Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengannya.



Budaya sangat bervariasi di seluruh dunia. Kita mengenal budaya industri Barat, budaya Timur Tengah, sampai budaya Korea Selatan. Cara-cara hidup masing-masing budaya seringkali tampak "normal" dan seringkali "lebih baik" bagi sebagian orang. Namun, kebudayaan lain yang berbeda terdapat di seluruh permukaan bumi yang nampak "normal" atau "lebih baik" untuk sebagian besar orang lain. Kebudayaan yang berbeda-beda dapat berakibat culture shock, atau gagap dalam menghadapi keadaan situasi dan cara-cara hidup sehari-hari yang tidak biasa.

Hampir setiap perilaku manusia dipelajari, mulai dari berbelanja, menikah, cara mengungkapkan perasaan, sampai cara mendidik anak. Bagi seseorang

Gambar 2.12
Blackpink, salah satu
idol Kpop
Sumber: HAS 99/Wikimedia
Commons/CC BY 4.0 (2017)

yang dibesarkan di Sumatra bagian barat, adat istiadat pernikahan sebuah keluarga dari Jawa bagian tengah atau timur mungkin tampak aneh atau bahkan salah. Sebaliknya, seseorang dari keluarga tradisional di pesisir Pulau Sulawesi akan memiliki gagasan yang berbeda dalam mengasuh anak jika dibandingkan dengan keluarga di perbukitan pedalaman Pulau Papua.

Dengan kata lain, cara pandang orang terhadap pernikahan dan pengasuhan anak sangat bergantung pada apa yang telah diajarkan kepada mereka. Perilaku berdasarkan adat istiadat yang dipelajari merupakan sesuatu yang dianjurkan. Mengetahui aturan-aturan dalam adat istiadat yang tidak tertulis dapat membantu individu-individu merasa aman dan "normal". Individu-individu banyak menginginkan untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan percaya diri bahwa suatu perilaku dari mereka tidak dapat diganggu. Namun, tindakan-tindakan yang terlihat sederhana seperti pergi ke tempat kerja membuktikan banyak kesopanan budaya.

ASESMEN (PENILAIAN)

Penilaian yang dilakukan yaitu: (1) Penilaian Kompetensi Sikap, (2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan (3) Penilaian Kompetensi Keterampilan.

Kategori Penilaian	Metode Penilaian	Penilaian	Persentase Nilai
Kompeten Sikap	Observasi	Kedisiplinan dan partisipasi dalam diskusi kelompok	20%
	Penilaian diri	Refleksi individu terhadap pembelajaran	
	Umpan balik dari teman sejawat	Kerjasama dalam kelompok saat kegiatan berdiskusi	
Kompetensi Pengetahuan	Ujian tertulis (soal pilihan Essey)	Ujian akhir tentang materi yang telah dipelajari	40%
	Tugas individu	Menganalisis dan menjelaskan materi yang telah dipelajari	
Kompetensi Keterampilan	Presentasi	Mempresentasikan hasil analisis materi yang telah dipelajari	30%
	Proyek kelompok	Proyek kolaboratif bersama kelompok	

Gunungsitoli, 22 Mei 2025

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

CITRA KARYA N. HAREFA, S.Pd.
NUPTK. 61477676691100032

MISTARIANI LASE
NIM. 219901036

Mengetahui :
Kepala UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara,

ARMAN ZILIWU, S.Pd.
Pembina
NIP. 19831016 200903 1 003

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII
KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mistariyani Lase
Instansi	: SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: Fase D / Kelas VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Berkenalan dengan Alam
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian Pembelajaran 2	: Memahami hubungan antara kondisi geograis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Kali Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL
▪ Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Mandiri dan bernalar kritis
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Gambar, artikel surat kabar/majalah/online (sebagai inspirasi) 2. Buku siswa, buku guru, dan referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran. 3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau nonelektronik 4. Video Pembelajaran (https://www.youtube.com/watch?v=O2T8aehruxY)
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran Ceramah (Konvensional)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geograis.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi? ▪ Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba? ▪ Bagaimana pencemaran udara dapat terjadi? ▪ Mengapa pencemaran air dapat berbahaya bagi tubuh kalian? ▪ Bagaimana cara kalian dapat menjaga bumi?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan Orientasi : • Memberikan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi :

- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang ada keterkaitannya dengan materi pelajaran yang akan dibahas.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi terkait **Tema: Keberagaman Lingkungan Sekitar** dengan **Topik Materi: Berkenalan dengan Alam** secara verbal kepada siswa.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan terakhir
- Guru mengkonfirmasi tugas yang dikerjakan siswa.

Kegiatan Penutup

- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum selesai pembelajaran.
- Guru mengakhiri kegiatan proses pembelajaran dan menyampaikan salam penutup.

REFLEKSI



Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-hari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia.

Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

- a. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
- b. Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
- c. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN

1. Berkenalan dengan Alam



Gambar 2.1 Alat-alat batu zaman praaksara
Sumber: Ethan Doyle White/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Benda pada gambar di atas merupakan peninggalan dari aktivitas manusia sebelum mengenal aksara/tulisan (praaksara). Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-hari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia.

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan. Pemanasan global (*global warming*), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi. Kerusakan bumi banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Beberapa aktivitas yang menimbulkan kerusakan antara lain, penggunaan teknologi yang menghasilkan polusi, aktivitas membakar hutan atau menebang pohon sembarangan, dan membuang sampah sembarangan.

Ketika awal penciptaan makhluk hidup, kondisi memengaruhi perkembangan bumi kita sudah stabil dan dapat ditempati dengan baik oleh makhluk hidup. Proses perkembangan bumi sebagai pembabakan sejarah berdasarkan ilmu geologi dibagi ke dalam empat zaman, antara lain:

a. Zaman Arkaekum/Arkeozoikum

Zaman Arkaekum merupakan zaman tertua yang berlangsung sekitar 2.500 juta tahun lalu. Pada zaman ini, keadaan bumi belum stabil. Suha bumi masih sangat tinggi dan tanda-tanda kehidupan belum muncul.

b. Zaman Primer/Paleozoikum

Paleozoikum atau zaman hidup tua telah berlangsung sekitar 340 juta tahun lalu. Pada zaman ini, mulai ada tanda-tanda kehidupan yang ditandai dengan kemunculan makhluk hidup berupa organisme bersel satu.



Gambar 2.2
Organisme bersel satu
Sumber: Pictunpest/Beiku/CC-BY 2.0

c. Zaman Sekunder/Mesozoikum

Zaman Mesozoikum adalah zaman hiduppertengahan yang sudah berlangsung sekitar 140 juta tahun silam. Pada zaman ini muncul hewan-hewan reptil besar seperti dinosaurus. Oleh karena itu, zaman ini dikenal juga dengan zaman reptil.



Gambar 2.3
Rekonstruksi tulang triceratops,
salah satu dinosaurus di masa
mesozoikum
Sumber: Allis_Caulfield / Wikimedia Commons/
CC-BY-SA 3.0

d. Zaman Hidup Baru/Neozoikum

Pada zaman hidup baru dapat dibedakan menjadi dua zaman antara lain:

- Tersier

Zaman tersier terjadi sekitar 60 juta tahun yang lalu. Pada zaman ini dinosaurus telah punah dan mulai berkembang jenis binatang menyusui atau mamalia.

- Kuartier

Zaman kuartier mulai terdapat tanda-tanda kehidupan manusia. Pada zaman ini merupakan zaman terpenting bagi kemunculan aktivitas manusia.

Kalian sebagai manusia senantiasa berinteraksi dengan lingkungan alam. Alam merupakan sumber dari kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Alam menyediakan kebutuhan manusia seperti barang-barang tambang diantaranya logam, minyak, dan barang tambang lainnya sebagai bahan dasar untuk membuat benda-benda seperti kendaraan bermotor. Hal tersebut merupakan dampak positif sebagai hubungan antara manusia dan alam yang baik. Tetapi, interaksi antara kalian sebagai manusia dan lingkungan juga dapat menimbulkan konsekuensi berupa pencemaran lingkungan sebagai dampak negatif. Sebagai contoh, manusia mempunyai tingkah laku dan mempunyai aktivitas ekonomi yang menghasilkan emisi gas pencemaran yang terjadi di bumi. Dampak dari pencemaran lingkungan tersebut yaitu munculnya berbagai penyakit hingga kematian.

Berikut merupakan beberapa contoh pencemaran sebagai akibat interaksi manusia dengan alam yang bersifat merusak:

■Pencemaran Udara

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran. Hasil pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida (CO₂).

Kandungan CO₂ yang tinggi di lapisan udara bumi (atmosfer),

berdampak kepada terciptanya

efek rumah kaca. Akumulasi emisi gas mengakibatkan pancaran panas matahari terperangkap dilapisan udara bumi, sehingga terjadikenaikan suhu di permukaan bumi.



Gambar 2.4 Pencemaran udara karena asap pabrik dan kendaraan bermotor
Sumber: Frank J. (Frank John) Aikenshowtojuku domain (2010)

■Pencemaran Air

Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam zat air mengakibatkan pencemaran air. Konsentrasi zat-zat tersebut telah berlangsung lama sehingga menimbulkan dampak tertentu. Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan. Air memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Berbagai aktivitas manusia seperti memasak, mencuci, dan mandi membutuhkan air. Perairan yang tercemar dapat berdampak pada kesehatan manusia, berkurangnya ketersediaan air bersih, dan mengganggu keseimbangan ekosistem air.



Gambar 2.5 Pencemaran air Sumber: Yogenias31/Pixabay (2015)

■Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebih dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah dengan pestisida. Tak semua penggunaan pestisida tepat sasaran. Hanya sekitar 20 persen yang mengenai sasaran, sementara sebagian besar sisanya jatuh bebas ke tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah menjadi tidak produktif untuk aktivitas pertanian dan dapat memengaruhi ketahanan pangan.

ASESMEN (PENILAIAN)

Penilaian yang dilakukan yaitu: (1) Penilaian Kompetensi Sikap, (2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan (3) Penilaian Kompetensi Keterampilan.

Kategori Penilaian	Metode Penilaian	Penilaian	Persentase Nilai
Kompeten Sikap	Observasi	Kedisiplinan dan partisipasi dalam diskusi kelompok	20%
	Penilaian diri	Refleksi individu terhadap pembelajaran	
	Umpan balik dari teman sejawat	Kerjasama dalam kelompok saat kegiatan berdiskusi	
Kompetesi Pengetahuan	Ujian tertulis (soal pilihan Essey)	Ujian akhir tentang materi yang telah dipelajari	40%
	Tugas individu	Menganalisis dan menjelaskan materi yang telah dipelajari	
Kompetensi Keterampilan	Presentasi	Mempresentasikan hasil analisis materi yang telah dipelajari	30%
	Proyek kelompok	Proyek kolaboratif bersama kelompok	

Gunungsitoli, 22 Mei 2025

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

CITRA KARYA N. HAREFA, S.Pd.
NUPTK. 61477676691100032

MISTARIANI LASE
NIM. 219901036

Mengetahui :
Kepala UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara,

ARMAN ZILIWU, S.Pd.
Pembina
NIP. 19831016 200903 1 003

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII
KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mistariani Lase
Instansi	: SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: Fase D / Kelas VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Berkenalan dengan Masyarakat
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di NusantaraInteraksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian Pembelajaran 2	: Memahami hubungan antara kondisi geograis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Kali Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL
▪ Mengenal konsep interaksi sosial manusia.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Kreatif dan bernalar kritis
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Gambar, artikel surat kabar/majalah/online (sebagai inspirasi) 2. Buku siswa, buku guru, dan referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran. 3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik 4. Video Pembelajaran (https://www.youtube.com/watch?v=90rUhC86XLI)
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran Ceramah (Konvensional)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Pemahaman konsep interaksi sosial manusia sehingga dapat menambah wawasan mengenai sosialisasi diri dimasyarakat.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana syarat interaksi sosial walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan Orientasi : • Memberikan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi : • Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai • Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang ada keterkaitannya dengan materi

pelajaran yang akan dibahas.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi terkait **Tema: Keberagaman Lingkungan Sekitar** dengan **Topik Materi: Berkenalan dengan Masyarakat** secara verbal kepada siswa.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan terakhir
- Guru mengkonfirmasi tugas yang dikerjakan siswa.

Kegiatan Penutup

- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum selesai pembelajaran.
- Guru mengakhiri kegiatan proses pembelajaran dan menyampaikan salam penutup.

REFLEKSI



Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

- a. Bagaimana aku menganalisis mengenai bentuk-bentuk interaksi manusia/kontak sosial?
- b. Bagaimana aku berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

LAMPIRAN

BAHAN BACAAN

2. Berkenalan dengan Masyarakat

a. Pengertian Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi. Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. *Pertama*, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. *Kedua*, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. *Ketiga*, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyorot sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan.



Gambar 2.7 Salah satu bentuk interaksi sosial. Sumber: Sasint/istockday (2018)

b. Syarat Interaksi Sosial

■ Kontak sosial

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melainkan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (kata-kata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat, kuliah, pidato, dan seminar. Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau *smartphone*). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung.

Kontak langsung (*primer*) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi. Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (*primer*), tetapi sudah berubah ke arah kontak

tidak langsung (sekunder).

Kontak tidak langsung (sekunder) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan internet. Berbagai *platform* media sosial dapat digunakan seperti *email*, Twitter, Facebook, Instagram, dan lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.



Gambar 2.8 Komentar di media sosial. Salah satu bentuk kontak sosial tidak langsung di era digital. Sumber: Kemendikbud (2020)

■ Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsangan (stimulus) yang dapat merespon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial.



Gambar 2.9
Berbagai ekspresi manusia, salah satu bentuk komunikasi non verbal dalam interaksi sosial
Sumber: Kalpana/ Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2019)

Proses komunikasi terjadi lebih panjang dibandingkan dengan proses kontak sosial. Hal tersebut terjadi karena melibatkan pertukaran pesan yang berbentuk verbal atau nonverbal. Bentuk verbal berbentuk kata-kata yang disampaikan melalui pembicaraan, diskusi, dan hal-hal sebagainya melalui mimik/ekspresi wajah, gestur/gerak tubuh dan bentuk gerakan tubuh. Bahkan bahasa tubuh kita dapat menyampaikan pesan yang tidak sesuai dengan kata-kata kita. Salah satu aspek utama komunikasi adalah ekspresi wajah dari emosi.

c. Bentuk Interaksi Sosial

■ Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antarpelaku hubungan sosial asosiatif.

a) Kerjasama

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Gambar 2.10 Tarik pukat merupakan tradisi kerja sama para nelayan di Aceh. Hasil dari tarik pukat ini dibagi bersama.
Sumber: Bha Junia Martha/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2019)



Beberapa bentuk dari kerjasama diantaranya adalah 1) *Bargaining* adalah bentuk kerjasama dengan melakukan perjanjian untuk pertukaran barang atau jasa diantara organisasi-organisasi, baik dua pihak atau lebih; 2) *Coalition* (Koalisi), merupakan bentuk kerja sama yang penggabungan antara organisasi dua atau lebih yang berusaha dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati; 3) *Joint Venture* adalah kerjasama dalam bentuk pendirian atau penyelesaian dalam suatu proyek-proyek yang dirancang sebelumnya; 4) *Cooptation* (Kooptasi) merupakan penerimaan suatu unsur yang baru dalam suatu kepemimpinan baru di dalam suatu organisasi atau aktivitas politik.

b) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial yang seimbang, tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berkembang tumbuh dimasyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah 1) *Toleration* (toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama; 2) *Coercion* (koersi) adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain; 3) *Arbitration* (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri; 4) *Mediation* (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai *arbitration*, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa; 5) *Conciliation* (konsiliasi) adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

c) Asimilasi

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang, sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan diantara mereka.

d) Akulturasi

Akulturasi adalah percampuran kebudayaan. Akulturasi dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi Hindu.

■Interaksi Sosial Disosiatif

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disasosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disasosiatif berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

a) Persaingan

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara. Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antar kelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

b) Kontravensi

Kontravensi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontravensi mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain: kontravensi umum, kontravensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

c) Pertentangan/Konflik Sosial

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan. Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antar kelas sosial, politik dan internasional.

d. Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama. Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengannya. Yang dibesarkan di Sumatra bagian barat, adat istiadat pernikahan sebuah keluarga dari Jawa bagian tengah atau timur mungkin tampak aneh atau bahkan salah. Sebaliknya, seseorang dari keluarga tradisional di pesisir Pulau Sulawesi akan memiliki gagasan yang berbeda dalam mengasuh anak jika dibandingkan dengan keluarga di perbukitan pedalaman Pulau Papua.

Dengan kata lain, cara pandang orang terhadap pernikahan dan pengasuhan anak sangat bergantung pada apa yang telah diajarkan kepada mereka. Perilaku berdasarkan adat istiadat yang dipelajari merupakan sesuatu yang dianjurkan. Mengetahui aturan-aturan dalam adat istiadat yang tidak tertulis dapat membantu individu-individu merasa aman dan "normal". Individu-individu banyak menginginkan untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan percaya diri bahwa suatu perilaku dari mereka tidak dapat diganggu. Namun, tindakan-tindakan yang terlihat sederhana seperti pergi ke tempat kerja membuktikan banyak kesopanan budaya.

ASESMEN (PENILAIAN)

Penilaian yang dilakukan yaitu: (1) Penilaian Kompetensi Sikap, (2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan (3) Penilaian Kompetensi Keterampilan.

Kategori Penilaian	Metode Penilaian	Penilaian	Persentase Nilai
Kompeten Sikap	Observasi	Kedisiplinan dan partisipasi dalam diskusi kelompok	20%
	Penilaian diri	Refleksi individu terhadap pembelajaran	
	Umpan balik dari teman sejawat	Kerjasama dalam kelompok saat kegiatan berdiskusi	
Kompetesi Pengetahuan	Ujian tertulis (soal pilihan Essey)	Ujian akhir tentang materi yang telah dipelajari	40%
	Tugas individu	Menganalisis dan menjelaskan materi yang telah dipelajari	
Kompetensi Keterampilan	Presentasi	Mempresentasikan hasil analisis materi yang telah dipelajari	30%
	Proyek kelompok	Proyek kolaboratif bersama kelompok	

Gunungsitoli, 22 Mei 2025

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

CITRA KARYA N. HAREFA, S.Pd.
NUPTK. 61477676691100032

MISTARIANI LASE
NIM. 219901036

Mengetahui :
Kepala UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara,

ARMAN ZILIWU, S.Pd.
Pembina
NIP. 19831016 200903 1 003

Lampiran 3.a

SOAL TES PEMAHAMAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII
Materi : Keberagaman Lingkungan Sekitar

Petunjuk :

1. Selesaikan soal-soal Pilihan Ganda berikut ini dengan benar.
2. Kerjakanlah soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu.
3. Periksa kembali lembar jawaban sebelum diserahkan.

Berilah tanda silang (X) untuk huruf A, B, C, D pada jawaban yang paling benar !

1. Keberagaman lingkungan sekitar dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut, kecuali
 - A. Letak geografis
 - B. Kegiatan ekonomi
 - C. Status sosial
 - D. Kualitas tidur
2. Indonesia memiliki berbagai jenis lingkungan, di antaranya adalah
 - A. Hutan, gunung, dan lautan
 - B. Padang pasir, tundra, dan savana
 - C. Kota, desa, dan industri
 - D. Kawah, gua, dan terowongan
3. Faktor utama yang menyebabkan keberagaman budaya di Indonesia adalah
 - A. Perbedaan agama
 - B. Letak geografis yang strategis
 - C. Jumlah penduduk yang sedikit
 - D. Keadaan iklim yang seragam
4. Aktivitas manusia yang dapat menyebabkan perubahan lingkungan adalah
 - A. Menanam pohon di lahan kosong
 - B. Menggunakan kendaraan umum
 - C. Membuang sampah ke sungai
 - D. Menghemat listrik
5. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat keberagaman lingkungan adalah
 - A. Menambah wawasan budaya
 - B. Memicu konflik sosial
 - C. Meningkatkan toleransi
 - D. Memperkaya kebudayaan nasional

6. Contoh keberagaman sosial dalam masyarakat adalah
 - A. Berbagai jenis ekosistem yang ada di Indonesia
 - B. Adanya suku, agama, dan adat yang berbeda
 - C. Beragamnya bentuk rumah adat
 - D. Jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari
7. Wilayah dengan iklim tropis seperti Indonesia memiliki banyak
 - A. Hutan hujan tropis
 - B. Gurun pasir
 - C. Gunung es
 - D. Padang tundra
8. Salah satu cara menjaga keberagaman lingkungan sekitar adalah
 - A. Menumbang pohon secara liar
 - B. Membuang limbah ke sungai
 - C. Melestarikan flora dan fauna
 - D. Menggunakan kendaraan pribadi setiap saat
9. Masyarakat pesisir biasanya bermata pencaharian sebagai
 - A. Petani
 - B. Nelayan
 - C. Pedagang
 - D. Pegawai kantor
10. Keberagaman lingkungan berpengaruh terhadap
 - A. Pola kehidupan masyarakat
 - B. Teknologi yang digunakan
 - C. Bentuk bangunan
 - D. Semua jawaban benar
11. Keberagaman di lingkungan sekitar dapat dilihat dari perbedaan berikut, kecuali
 - A. Agama
 - B. Hobi
 - C. Golongan darah
 - D. Warna kulit
12. Sikap yang harus kita terapkan dalam menghadapi keberagaman di lingkungan adalah
 - A. Menghindari perbedaan
 - B. Menghargai dan menghormati perbedaan
 - C. Memaksakan pendapat kepada orang lain
 - D. Mengucilkan orang yang berbeda
13. Salah satu manfaat keberagaman dalam masyarakat adalah
 - A. Meningkatkan konflik sosial
 - B. Membantu memperkaya budaya dan wawasan
 - C. Membuat kelompok yang eksklusif
 - D. Menghambat pembangunan

14. Contoh sikap positif dalam menyikapi keberagaman di sekolah adalah
- A. Berteman hanya dengan yang seagama
 - B. Saling menghormati dan membantu teman tanpa memandang perbedaan
 - C. Menolak teman yang berasal dari daerah lain
 - D. Memaksa teman untuk mengikuti kebiasaan kita
15. Indonesia memiliki keberagaman yang tinggi karena
- A. Berada di daerah yang tidak memiliki suku bangsa
 - B. Letaknya strategis dan terdiri dari banyak pulau
 - C. Memiliki satu budaya yang sama
 - D. Semua masyarakat memiliki pekerjaan yang sama
16. Salah satu contoh keberagaman budaya di Indonesia adalah
- A. Semua daerah memiliki rumah adat yang sama
 - B. Berbagai daerah memiliki tarian dan pakaian adat yang berbeda
 - C. Semua masyarakat berbicara dalam bahasa yang sama
 - D. Tidak ada perbedaan seni di setiap daerah
17. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penyebab keberagaman di Indonesia adalah
- A. Perbedaan kondisi geografis
 - B. Perbedaan iklim dan cuaca
 - C. Sejarah persebaran nenek moyang
 - D. Keseragaman budaya
18. Contoh sikap yang dapat mempererat persatuan dalam keberagaman adalah
- A. Menyebarkan berita hoaks tentang suku tertentu
 - B. Menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda
 - C. Menghindari kerja sama dengan orang yang berbeda keyakinan
 - D. Menganggap budaya sendiri lebih baik dari budaya lain
19. Berikut ini yang merupakan contoh keberagaman ekonomi dalam masyarakat adalah
- A. Perbedaan jenis pekerjaan dan penghasilan masyarakat
 - B. Keseragaman suku dan budaya dalam lingkungan
 - C. Semua masyarakat memiliki pekerjaan yang sama
 - D. Semua orang memiliki tingkat pendidikan yang sama
20. Menghormati keberagaman dalam lingkungan sekitar dapat menciptakan
- A. Perselisihan dan konflik
 - B. Perpecahan dalam masyarakat
 - C. Keharmonisan dan kedamaian
 - D. Keseragaman budaya

Lampiran 3.b

KUNCI JAWABAN SOAL TES PEMAHAMAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII
Materi : Keberagaman Lingkungan Sekitar

KUNCI JAWABAN

1.	D	6.	B	11.	C	16.	B
2.	A	7.	A	12.	B	17.	D
3.	B	8.	C	13.	B	18.	B
4.	C	9.	B	14.	B	19.	A
5.	B	10.	D	15.	B	20.	C

Dalam menentukan Nilai Akhir hasil belajar dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Bobot}} \times 100$$

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR UNTUK SOAL PILIHAN GANDA

Sekolah : SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VII / Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

Petunjuk Pengisian

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi kolom sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- ❖ Cara pemberian skor setiap butir soal terdiri dari 2 (dua) kolom, yaitu :
 - 1) Kolom 1 (pertama): Jika “YA” skornya = 1, sedangkan jika “TIDAK” skornya = 0
 - 2) Kolom 2 (kedua) : Di isi sesuai skala penilaian yaitu : 1, 2, 3, 4 dengan kriteria sebagai berikut ini:

Valid	:	4 (Artinya soal dapat dipakai/digunakan tanpa revisi).
Cukup valid	:	3 (Artinya soal dapat digunakan dengan revisi kecil).
Kurang valid	:	2 (Artinya soal tidak dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi).
Tidak valid	:	1 (Artinya soal tidak dapat digunakan).

[illegible]

Catatan

.....

.....

.....

.....

Penilaian Umum :

Berdasarkan telaah lembaran validasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian secara umum terhadap tes ini adalah :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi kecil
3. Belum layak digunakan

Gunungsitoli Utara, 2025

Validator,

NUPTK.

Lampiran 5.a

ANALISIS VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil analisis butir soal nomor 1 kolom 1 oleh Validator Guru Mata Pelajaran IPS diberikan total skor 15 dari 15 banyaknya jawaban, sehingga reproduksibilitas *Skala Guttman* untuk butir soal nomor 1 kolom 1 dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Reproduksibilitas} = 1 - \frac{\text{Jumlah Banyaknya Kesalahan}}{\text{Jumlah Banyaknya Jawaban}}$$

$$\text{Reproduksibilitas} = 1 - \frac{0}{15}$$

$$\text{Reproduksibilitas} = 1$$

$$\text{Reproduksibilitas} = 1 \text{ (Diterima)}$$

Dengan mengikuti langkah-langkah analisis butir soal nomor 1, maka perhitungan tingkat reproduksibel pada butir soal nomor 2 sampai butir soal nomor 20 dapat dilakukan. Selanjutnya untuk tingkat validitas butir soal nomor 1 kolom 2 dihitung dengan mencari rata-rata tingkat validitas yang diberikan oleh Validator Guru Mata Pelajaran IPS. Pengolahannya sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah Skor Validitas}}{\text{Jumlah banyaknya jawaban}}$$

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{60}{15}$$

$$\text{Tingkat Validitas} = 4 \text{ (Valid)}$$

Dengan cara perhitungan yang sama pada butir soal nomor 2 kolom 2 dan seterusnya dapat dilakukan untuk menentukan tingkat validitasnya. Pengolahan hasil validasi logis dan hasil analisis validasi logis tes hasil belajar selengkapnya tertera pada tabel berikut.

HASIL ANALISIS VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Sekolah : SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

Keterangan:

JSJ = Jumlah Skor Jawaban di Kolom Pertama
JBK = Jumlah Banyaknya Kesalahan di Kolom Pertama
JSV = Jumlah Skor Validitas di Kolom Kedua
JBJ = Jumlah Banyaknya Jawaban di Kolom Kedua

No. Soal	Validator Guru Mata Pelajaran IPS				Rata-Rata Reproduksibel	Tingkat Reproduksibel	Rata-Rata Tingkat Validitas	Tingkat Validitas
	JSJ	JBK	JSV	JBJ				
1.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
2.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
3.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
4.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
5.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
6.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
7.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
8.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
9.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid

No. Soal	Validator Guru Mata Pelajaran IPS				Rata-Rata Reproduksibel	Tingkat Reproduksibel	Rata-Rata Tingkat Validitas	Tingkat Validitas
	JSJ	JBK	JSV	JBJ				
10.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
11.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
12.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
13.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
14.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
15.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
16.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
17.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
18.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
19.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid
20.	15	0	60	15	1	Diterima	4	Valid

Lampiran 6.a

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN (RESPONDEN GURU)
KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan 1

Sekolah : SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VII / Genap

Berilah tanda (√) pada kolom bagian (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tapi kurang, (2) bila dilakukan dengan baik, pada masing-masing pernyataan dibawah ini!

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		0	1	2
A	Kegiatan Pendahuluan			
1	Menyapa dan memeriksa kehadiran siswa			
2	Pelaksanaan kegiatan apersepsi			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
4	Memotivasi siswa			
B	Kegiatan Inti			
5	Penggunaan media pembelajaran powerpoint dan video pembelajaran			
6	Penguasaan terhadap materi pelajaran			
7	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator			
8	Penerapan model pembelajaran berbasis Proyek			
9	Berperan sebagai fasilitator terhadap siswa			
10	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar			
11	Membentuk siswa dalam kelompok belajar			
12	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
13	Memberi waktu dan kesempatan siswa untuk tampil presentasi			
14	Tekanan atau variasi suara guru saat mengajar didalam kelas			
C	Kegiatan Penutup			
15	Menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari			
16	Memberi tugas kepada siswa			
17	Menutup kegiatan pembelajaran			
Skor Perolehan				
Jumlah Skor Perolehan				
Skor Maksimum				
Persentase				
Kriteria				

Kriteria Penilaian :

90% - 100% : Sangat Baik
75% - 89% : Baik
60% - 74% : Cukup
45% - 59% : Kurang
≤ 44% : Sangat Kurang

Lampiran 7.a

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN (RESPONDEN GURU)
KELAS KONTROL
Pertemuan 1

Sekolah : SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VII / Genap

Berilah tanda (√) pada kolom bagian (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tapi kurang, (2) bila dilakukan dengan baik, pada masing-masing pernyataan dibawah ini!

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		0	1	2
A	Kegiatan Pendahuluan			
1	Menyapa dan memeriksa kehadiran siswa			
2	Pelaksanaan kegiatan apersepsi			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
4	Memotivasi siswa			
B	Kegiatan Inti			
5	Penggunaan media pembelajaran powerpoint dan video pembelajaran			
6	Penguasaan terhadap materi pelajaran			
7	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator			
8	Penerapan model pembelajaran berbasis Proyek			
9	Berperan sebagai fasilitator terhadap siswa			
10	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar			
11	Membentuk siswa dalam kelompok belajar			
12	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
13	Memberi waktu dan kesempatan siswa untuk tampil presentasi			
14	Tekanan atau variasi suara guru saat mengajar didalam kelas			
C	Kegiatan Penutup			
15	Menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari			
16	Memberi tugas kepada siswa			
17	Menutup kegiatan pembelajaran			
Skor Perolehan				
Jumlah Skor Perolehan				
Skor Maksimum				
Persentase				
Kriteria				

Kriteria Penilaian :

90% - 100% : Sangat Baik
75% - 89% : Baik
60% - 74% : Cukup
45% - 59% : Kurang
≤ 44% : Sangat Kurang

**SKOR PEROLEHAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA
TES AWAL**

No.	Nama Responden	Nomor Soal									
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3.	Responden 3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4.	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5.	Responden 5	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
6.	Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
8.	Responden 8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
9.	Responden 9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
10.	Responden 10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
11.	Responden 11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
12.	Responden 12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
13.	Responden 13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
14.	Responden 14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
15.	Responden 15	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
16.	Responden 16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17.	Responden 17	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18.	Responden 18	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19.	Responden 19	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
20.	Responden 20	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
21.	Responden 21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		16	14	17	14	5	14	17	5	14	6

**LANJUTAN SKOR PEROLEHAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA
TES AWAL**

No.	Nama Responden	Nomor Soal										Y (Total Skor)	Y ² (Total Skor ²)
		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
1.	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
2.	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
3.	Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
4.	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
5.	Responden 5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	196
6.	Responden 6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	324
7.	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289
8.	Responden 8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256
9.	Responden 9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	225
10.	Responden 10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	225
11.	Responden 11	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	225
12.	Responden 12	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	13	169
13.	Responden 13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	169
14.	Responden 14	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	12	144
15.	Responden 15	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	6	36
16.	Responden 16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4
17.	Responden 17	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	5	25
18.	Responden 18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19.	Responden 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20.	Responden 20	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	49
21.	Responden 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4
Jumlah		13	12	16	6	13	14	14	6	17	14	247	3751

Lampiran 8.c

**TABEL PERSIAPAN PENGHITUNGAN UJI VALIDITAS TES AWAL
SOAL NOMOR 1**

No.	Nama Responden	X (Skor Soal Nomor 1)	Y (Total Skor)	X²	Y²	X.Y
1.	Responden 1	1	20	1	400	20
2.	Responden 2	1	19	1	361	19
3.	Responden 3	1	18	1	324	18
4.	Responden 4	1	18	1	324	18
5.	Responden 5	1	14	1	196	14
6.	Responden 6	1	18	1	324	18
7.	Responden 7	1	17	1	289	17
8.	Responden 8	1	16	1	256	16
9.	Responden 9	1	15	1	225	15
10.	Responden 10	1	15	1	225	15
11.	Responden 11	1	15	1	225	15
12.	Responden 12	1	13	1	169	13
13.	Responden 13	0	13	0	169	0
14.	Responden 14	1	12	1	144	12
15.	Responden 15	1	6	1	36	6
16.	Responden 16	0	2	0	4	0
17.	Responden 17	1	5	1	25	5
18.	Responden 18	0	1	0	1	0
19.	Responden 19	0	1	0	1	0
20.	Responden 20	0	7	0	49	0
21.	Responden 21	1	2	1	4	2
Σ (Jumlah)		16	247	16	3751	223

Berdasarkan tabel di atas ini, diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{lcl} N & = & 21 \\ \sum X & = & 16 \\ \sum Y & = & 247 \\ \sum X^2 & = & 16 \\ \sum Y^2 & = & 3751 \\ \sum X.Y & = & 223 \end{array}$$

Lampiran 8.d

PENGHITUNGAN UJI VALIDITAS TES AWAL

Berdasarkan data di Lampiran 8.c yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}N &= 21 \\ \sum X &= 16 \\ \sum Y &= 247 \\ \sum X^2 &= 16 \\ \sum Y^2 &= 3751 \\ \sum X.Y &= 223\end{aligned}$$

Data tersebut disubstitusikan ke rumus *korelasi product moment* berikut ini.

$$\begin{aligned}r_{hitung} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \times \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{hitung} &= \frac{(21)(223) - (16)(247)}{\sqrt{\{(21)(16) - (16)^2\} \times \{(21)(3751) - (247)^2\}}} \\ r_{hitung} &= \frac{4683 - 3952}{\sqrt{\{336 - 256\} \times \{78771 - 61009\}}} \\ r_{hitung} &= \frac{731}{\sqrt{80 \times 17762}} \\ r_{hitung} &= \frac{731}{\sqrt{1420960}} \\ r_{hitung} &= \frac{731}{1192,04} \\ \mathbf{r_{hitung} = 0,613}\end{aligned}$$

Kemudian dikonfirmasi pada nilai r_{tabel} tentang nilai-nilai r *korelasi product moment* dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 21 - 1 = 20$ pada taraf signifikan 5% atau ($\alpha = 0,05$), sehingga diperoleh nilai $\mathbf{r_{tabel} = 0,444}$

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $0,613 > 0,444$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1 dinyatakan **Valid**.

Lampiran 8.e

Dengan mempedomasi cara perhitungan uji validitas tes hasil belajar pada Lampiran 8.d, maka perhitungan uji validitas tes hasil belajar pada item nomor 2 sampai pada item nomor 20 dapat dilakukan melalui rumus tersebut. Sehingga berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil perhitungan uji validitas tes hasil belajarnya sebagai berikut.

HASIL PENGHITUNGAN UJI VALIDITAS TES AWAL

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,613	0,444	Valid
2.	0,762	0,444	Valid
3.	0,593	0,444	Valid
4.	0,817	0,444	Valid
5.	0,585	0,444	Valid
6.	0,817	0,444	Valid
7.	0,689	0,444	Valid
8.	0,532	0,444	Valid
9.	0,817	0,444	Valid
10.	0,505	0,444	Valid
11.	0,898	0,444	Valid
12.	0,726	0,444	Valid
13.	0,807	0,444	Valid
14.	0,588	0,444	Valid
15.	0,898	0,444	Valid
16.	0,817	0,444	Valid
17.	0,562	0,444	Valid
18.	0,572	0,444	Valid
19.	0,689	0,444	Valid
20.	0,674	0,444	Valid

Lampiran 9

HASIL PENGHITUNGAN UJI RELIABILITAS TES AWAL

Koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus metode alpha yaitu sebagai berikut.

$$r_{\text{hitung}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum d_i^2}{\sum t^2} \right)$$

$$r_{\text{hitung}} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \times \left(1 - \frac{4,073}{40,277} \right)$$

$$r_{\text{hitung}} = \left(\frac{20}{19} \right) \times (1 - 0,101)$$

$$r_{\text{hitung}} = 1,053 \times 0,899$$

$$r_{\text{hitung}} = \mathbf{0,946}$$

Kemudian dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} tentang nilai-nilai r *korelasi product moment* dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 21 - 1 = 20$ pada taraf signifikan 5% atau ($\alpha = 0,05$). Sehingga diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = \mathbf{0,444}$.

Selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yaitu $0,946 > 0,444$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar dinyatakan **Reliabel**.

Lampiran 10

PENGHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN TES AWAL

Tingkat kesukaran masing-masing item tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini. Misalkan akan dihitung tingkat kesukaran item soal nomor 1 maka rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{B}{N}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{16}{21}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = 0,762 \text{ (Kriteria Soal Nomor 1 = Mudah)}$$

Keterangan :

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

N : Jumlah siswa

Dengan cara perhitungan yang sama, maka diperoleh tingkat kesukaran tes untuk item nomor 2 sampai item nomor 20 seperti pada dibawah ini.

HASIL PENGHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN TES AWAL

Nomor Item Soal	Banyak Siswa Yang Menjawab Benar	Jumlah Siswa (N)	Indek Kesukaran	Tingkat Kesukaran
1.	16	21	0,762	Mudah
2.	14	21	0,667	Sedang
3.	17	21	0,810	Mudah
4.	14	21	0,667	Sedang
5.	5	21	0,238	Sukar
6.	14	21	0,667	Sedang
7.	17	21	0,810	Mudah
8.	5	21	0,238	Sukar
9.	14	21	0,667	Sedang
10.	6	21	0,286	Sukar
11.	13	21	0,619	Sedang
12.	12	21	0,571	Sedang
13.	16	21	0,762	Mudah
14.	6	21	0,286	Sukar

Nomor Item Soal	Banyak Siswa Yang Menjawab Benar	Jumlah Siswa (N)	Indek Kesukaran	Tingkat Kesukaran
15.	13	21	0,619	Sedang
16.	14	21	0,667	Sedang
17.	14	21	0,667	Sedang
18.	6	21	0,286	Sukar
19.	17	21	0,810	Mudah
20.	14	21	0,667	Sedang

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal :

0,00 – 0,30 = Sukar

0,31 – 0,70 = Sedang

0,71 – 1,00 = Mudah

TABEL PERSIAPAN PENGHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA TES AWAL

KELOMPOK ATAS

No.	Nama Responden	Nomor Soal																			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	Responden 3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5.	Responden 5	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6.	Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
7.	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8.	Responden 8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
9.	Responden 9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
10.	Responden 10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
11.	Responden 11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
Jumlah Jawaban Benar		11	10	11	10	5	10	11	5	10	6	11	9	11	6	11	10	10	6	11	11
Mean Kelompok Atas		1,00	0,91	1,00	0,91	0,45	0,91	1,00	0,45	0,91	0,55	1,00	0,82	1,00	0,55	1,00	0,91	0,91	0,55	1,00	1,00

KELOMPOK BAWAH

No.	Nama Responden	Nomor Soal																			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
12.	Responden 12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
13.	Responden 13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
14.	Responden 14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
15.	Responden 15	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
16.	Responden 16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
17.	Responden 17	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
18.	Responden 18	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Responden 19	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	Responden 20	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
21.	Responden 21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah Jawaban Benar		5	4	6	4	0	4	6	0	4	0	2	3	5	0	2	4	4	0	6	3
Mean Kelompok Bawah		0,50	0,40	0,60	0,40	0,00	0,40	0,60	0,00	0,40	0,00	0,20	0,30	0,50	0,00	0,20	0,40	0,40	0,00	0,60	0,30

Lampiran 11.b

PENGHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA TES AWAL

Daya pembeda diperoleh dengan membagi dua data sekor perolehan menjadi kelompok atas dan kelompok bawah. Pembagian didasarkan pada kelompok atas sebanyak 11 orang dan kelompok bawah sebanyak 10 orang. Hasil pembagian ini kemudian dimasukkan ke dalam rumus uji daya pembeda berikut ini:

Daya Pembeda Soal Nomor 1 = Mean Kelompok Atas – Mean Kelompok Bawah

Daya Pembeda Soal Nomor 1 = 1,00 – 0,50

Daya Pembeda Soal Nomor 1 = 0,50 (diterima)

HASIL PENGHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA TES AWAL

Nomor Item Soal	Mean Kelompok Atas	Mean Kelompok Bawah	Indeks	Daya Pembeda
1.	1,00	0,50	0,50	Diterima
2.	0,91	0,40	0,51	Diterima
3.	1,00	0,60	0,40	Diterima
4.	0,91	0,40	0,51	Diterima
5.	0,45	0,00	0,45	Diterima
6.	0,91	0,40	0,51	Diterima
7.	1,00	0,60	0,40	Diterima
8.	0,45	0,00	0,45	Diterima
9.	0,91	0,40	0,51	Diterima
10.	0,55	0,00	0,55	Diterima
11.	1,00	0,20	0,80	Diterima
12.	0,82	0,30	0,52	Diterima
13.	1,00	0,50	0,50	Diterima
14.	0,55	0,00	0,55	Diterima
15.	1,00	0,20	0,80	Diterima
16.	0,91	0,40	0,51	Diterima
17.	0,91	0,40	0,51	Diterima
18.	0,55	0,00	0,55	Diterima
19.	1,00	0,60	0,40	Diterima
20.	1,00	0,30	0,70	Diterima

**SKOR PEROLEHAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA
TES AKHIR**

No.	Nama Responden	Nomor Soal									
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5.	Responden 5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6.	Responden 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7.	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8.	Responden 8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9.	Responden 9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
10.	Responden 10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
11.	Responden 11	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
12.	Responden 12	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
13.	Responden 13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
14.	Responden 14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
15.	Responden 15	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
16.	Responden 16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
17.	Responden 17	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
18.	Responden 18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Responden 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	Responden 20	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
21.	Responden 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah		14	14	16	6	13	14	14	6	17	14

**LANJUTAN SKOR PEROLEHAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA
TES AKHIR**

No.	Nama Responden	Nomor Soal										Y (Total Skor)	Y ² (Total Skor ²)
		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
1.	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
2.	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
3.	Responden 3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	324
4.	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
5.	Responden 5	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	14	196
6.	Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
7.	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	289
8.	Responden 8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	289
9.	Responden 9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	225
10.	Responden 10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	225
11.	Responden 11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	225
12.	Responden 12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	169
13.	Responden 13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	169
14.	Responden 14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	169
15.	Responden 15	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	36
16.	Responden 16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	4
17.	Responden 17	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	25
18.	Responden 18	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19.	Responden 19	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20.	Responden 20	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	7	49
21.	Responden 21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
Jumlah		16	14	17	14	5	14	17	5	14	6	250	3846

Lampiran 12.c

TABEL PERSIAPAN PENGHITUNGAN UJI VALIDITAS TES AKHIR
SOAL NOMOR 1

No.	Nama Responden	X (Skor Soal Nomor 1)	Y (Total Skor)	X ²	Y ²	X.Y
1.	Responden 1	1	20	1	400	20
2.	Responden 2	1	19	1	361	19
3.	Responden 3	1	18	1	324	18
4.	Responden 4	1	18	1	324	18
5.	Responden 5	1	14	1	196	14
6.	Responden 6	1	19	1	361	19
7.	Responden 7	1	17	1	289	17
8.	Responden 8	1	17	1	289	17
9.	Responden 9	1	15	1	225	15
10.	Responden 10	1	15	1	225	15
11.	Responden 11	1	15	1	225	15
12.	Responden 12	1	13	1	169	13
13.	Responden 13	1	13	1	169	13
14.	Responden 14	1	13	1	169	13
15.	Responden 15	0	6	0	36	0
16.	Responden 16	0	2	0	4	0
17.	Responden 17	0	5	0	25	0
18.	Responden 18	0	1	0	1	0
19.	Responden 19	0	1	0	1	0
20.	Responden 20	0	7	0	49	0
21.	Responden 21	0	2	0	4	0
Σ (Jumlah)		14	250	14	3846	226

Berdasarkan tabel di atas ini, diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 21 \\
 \sum X &= 14 \\
 \sum Y &= 250 \\
 \sum X^2 &= 14 \\
 \sum Y^2 &= 3846 \\
 \sum X.Y &= 226
 \end{aligned}$$

Lampiran 12.d

PENGHITUNGAN UJI VALIDITAS TES AKHIR

Berdasarkan data di Lampiran 12.c yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}N &= 21 \\ \sum X &= 14 \\ \sum Y &= 250 \\ \sum X^2 &= 14 \\ \sum Y^2 &= 3846 \\ \sum X.Y &= 226\end{aligned}$$

Data tersebut disubstitusikan ke rumus *korelasi product moment* berikut ini.

$$\begin{aligned}r_{hitung} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \times \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{hitung} &= \frac{(21)(226) - (14)(250)}{\sqrt{\{(21)(14) - (14)^2\} \times \{(21)(3846) - (250)^2\}}} \\ r_{hitung} &= \frac{4746 - 3500}{\sqrt{\{294 - 196\} \times \{80766 - 62500\}}} \\ r_{hitung} &= \frac{1246}{\sqrt{98 \times 18266}} \\ r_{hitung} &= \frac{1246}{\sqrt{1790068}} \\ r_{hitung} &= \frac{1246}{1337,93} \\ \mathbf{r_{hitung} = 0,931}\end{aligned}$$

Kemudian dikonfirmasi pada nilai r_{tabel} tentang nilai-nilai r *korelasi product moment* dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 21 - 1 = 20$ pada taraf signifikan 5% atau ($\alpha = 0,05$), sehingga diperoleh nilai $\mathbf{r_{tabel} = 0,444}$

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $0,931 > 0,444$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1 dinyatakan **Valid**.

Lampiran 12.e

Dengan mempedomasi cara perhitungan uji validitas tes hasil belajar pada Lampiran 12.d, maka perhitungan uji validitas tes hasil belajar pada item nomor 2 sampai pada item nomor 20 dapat dilakukan melalui rumus tersebut. Sehingga berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil perhitungan uji validitas tes hasil belajarnya sebagai berikut.

HASIL PENGHITUNGAN UJI VALIDITAS TES AKHIR

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,931	0,444	Valid
2.	0,912	0,444	Valid
3.	0,808	0,444	Valid
4.	0,566	0,444	Valid
5.	0,887	0,444	Valid
6.	0,821	0,444	Valid
7.	0,570	0,444	Valid
8.	0,583	0,444	Valid
9.	0,690	0,444	Valid
10.	0,664	0,444	Valid
11.	0,617	0,444	Valid
12.	0,821	0,444	Valid
13.	0,596	0,444	Valid
14.	0,821	0,444	Valid
15.	0,582	0,444	Valid
16.	0,821	0,444	Valid
17.	0,690	0,444	Valid
18.	0,529	0,444	Valid
19.	0,821	0,444	Valid
20.	0,517	0,444	Valid

Lampiran 13

HASIL PENGHITUNGAN UJI RELIABILITAS TES AKHIR

Koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus metode alpha yaitu sebagai berikut.

$$r_{\text{hitung}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum d_i^2}{\sum t^2} \right)$$

$$r_{\text{hitung}} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \times \left(1 - \frac{4,036}{41,420} \right)$$

$$r_{\text{hitung}} = \left(\frac{20}{19} \right) \times (1 - 0,097)$$

$$r_{\text{hitung}} = 1,053 \times 0,903$$

$$r_{\text{hitung}} = \mathbf{0,950}$$

Kemudian dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} tentang nilai-nilai r *korelasi product moment* dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 21 - 1 = 20$ pada taraf signifikan 5% atau ($\alpha = 0,05$). Sehingga diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = \mathbf{0,444}$.

Selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yaitu $0,950 > 0,444$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar dinyatakan **Reliabel**.

Lampiran 14

PENGHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN TES AKHIR

Tingkat kesukaran masing-masing item tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini. Misalkan akan dihitung tingkat kesukaran item soal nomor 1 maka rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{B}{N}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{14}{21}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = 0,667 \text{ (Kriteria Soal Nomor 1 = Sedang)}$$

Keterangan :

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

N : Jumlah siswa

Dengan cara perhitungan yang sama, maka diperoleh tingkat kesukaran tes untuk item nomor 2 sampai item nomor 20 seperti pada dibawah ini.

HASIL PENGHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN TES AKHIR

Nomor Item Soal	Banyak Siswa Yang Menjawab Benar	Jumlah Siswa (N)	Indek Kesukaran	Tingkat Kesukaran
1.	14	21	0,667	Sedang
2.	14	21	0,667	Sedang
3.	16	21	0,762	Mudah
4.	6	21	0,286	Sukar
5.	13	21	0,619	Sedang
6.	14	21	0,667	Sedang
7.	14	21	0,667	Sedang
8.	6	21	0,286	Sukar
9.	17	21	0,810	Mudah
10.	14	21	0,667	Sedang
11.	16	21	0,762	Mudah
12.	14	21	0,667	Sedang
13.	17	21	0,810	Mudah
14.	14	21	0,667	Sedang

Nomor Item Soal	Banyak Siswa Yang Menjawab Benar	Jumlah Siswa (N)	Indek Kesukaran	Tingkat Kesukaran
15.	5	21	0,238	Sukar
16.	14	21	0,667	Sedang
17.	17	21	0,810	Mudah
18.	5	21	0,238	Sukar
19.	14	21	0,667	Sedang
20.	6	21	0,286	Sukar

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal :

0,00 – 0,30 = Sukar

0,31 – 0,70 = Sedang

0,71 – 1,00 = Mudah

TABEL PERSIAPAN PENGHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA TES AKHIR

KELOMPOK ATAS

No.	Nama Responden	Nomor Soal																			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3.	Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4.	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5.	Responden 5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
6.	Responden 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
8.	Responden 8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
9.	Responden 9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
10.	Responden 10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
11.	Responden 11	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
Jumlah Jawaban Benar		11	11	11	6	11	10	10	6	11	11	11	10	11	10	5	10	11	5	10	6
Mean Kelompok Atas		1,00	1,00	1,00	0,55	1,00	0,91	0,91	0,55	1,00	1,00	1,00	0,91	1,00	0,91	0,45	0,91	1,00	0,45	0,91	0,55

KELOMPOK BAWAH

No.	Nama Responden	Nomor Soal																			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
12.	Responden 12	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
13.	Responden 13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
14.	Responden 14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
15.	Responden 15	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
16.	Responden 16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17.	Responden 17	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18.	Responden 18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19.	Responden 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
20.	Responden 20	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
21.	Responden 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Jawaban Benar		3	3	5	0	2	4	4	0	6	3	5	4	6	4	0	4	6	0	4	0
Mean Kelompok Bawah		0,30	0,30	0,50	0,00	0,20	0,40	0,40	0,00	0,60	0,30	0,50	0,40	0,60	0,40	0,00	0,40	0,60	0,00	0,40	0,00

Lampiran 15.b

PENGHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA TES AKHIR

Daya pembeda diperoleh dengan membagi dua data sekur perolehan menjadi kelompok atas dan kelompok bawah. Pembagian didasarkan pada kelompok atas sebanyak 11 orang dan kelompok bawah sebanyak 10 orang. Hasil pembagian ini kemudian dimasukkan ke dalam rumus uji daya pembeda berikut ini:

Daya Pembeda Soal Nomor 1 = Mean Kelompok Atas – Mean Kelompok Bawah

Daya Pembeda Soal Nomor 1 = 1,00 – 0,30

Daya Pembeda Soal Nomor 1 = 0,70 (diterima)

HASIL PENGHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA TES AKHIR

Nomor Item Soal	Mean Kelompok Atas	Mean Kelompok Bawah	Indeks	Daya Pembeda
1.	1,00	0,30	0,70	Diterima
2.	1,00	0,30	0,70	Diterima
3.	1,00	0,50	0,50	Diterima
4.	0,55	0,00	0,55	Diterima
5.	1,00	0,20	0,80	Diterima
6.	0,91	0,40	0,51	Diterima
7.	0,91	0,40	0,51	Diterima
8.	0,55	0,00	0,55	Diterima
9.	1,00	0,60	0,40	Diterima
10.	1,00	0,30	0,70	Diterima
11.	1,00	0,50	0,50	Diterima
12.	0,91	0,40	0,51	Diterima
13.	1,00	0,60	0,40	Diterima
14.	0,91	0,40	0,51	Diterima
15.	0,45	0,00	0,45	Diterima
16.	0,91	0,40	0,51	Diterima
17.	1,00	0,60	0,40	Diterima
18.	0,45	0,00	0,45	Diterima
19.	0,91	0,40	0,51	Diterima
20.	0,55	0,00	0,55	Diterima

Lampiran 16

No.	Nama Responden	Nomor Soal																				Jumlah Skor	Nilai Akhir $\sum x$	$\sum x^2$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Responden 1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	6400
2	Responden 2	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	11	55	3025
3	Responden 3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	12	60	3600
4	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15	75	5625
5	Responden 5	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	50	2500
6	Responden 6	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70	4900
7	Responden 7	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	6400
8	Responden 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	13	65	4225
9	Responden 9	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	55	3025
10	Responden 10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12	60	3600
11	Responden 11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65	4225
12	Responden 12	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	11	55	3025
13	Responden 13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	5625
14	Responden 14	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11	55	3025
15	Responden 15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	5625
16	Responden 16	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11	55	3025
17	Responden 17	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	14	70	4900
18	Responden 18	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	5625
19	Responden 19	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60	3600
20	Responden 20	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	5625
21	Responden 21	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65	4225
22	Responden 22	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10	50	2500
23	Responden 23	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	5625
24	Responden 24	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	11	55	3025
25	Responden 25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75	5625
Jumlah Total																						1630	108600	
Nilai Rata-Rata Hasil Belajar																						65.20		
Kriteria																						Cukup		

Lampiran 17

SIMPANGAN BAKU DAN VARIANS TES AWAL KELAS EKSPERIMEN

Berdasarkan perhitungan hasil belajar Tes Awal, diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum X_1 = 1630$$

$$\sum X_1^2 = 108600$$

$$N = 25$$

Selanjutnya data tersebut disubstitusikan pada rumus berikut ini.

$$S_1^2 = \frac{(N) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(25) \cdot (108600) - (1630)^2}{25 \cdot (25-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2715000 - 2656900}{25 \cdot 24}$$

$$S_1^2 = \frac{2715000 - 2656900}{600}$$

$$S_1^2 = \frac{58100}{600}$$

$$S_1^2 = 96,83 \rightarrow \text{Varians}$$

$$S_1 = \sqrt{96,83}$$

$$S_1 = 9,84 \rightarrow \text{Simpangan Baku}$$

Lampiran 18

No.	Nama Responden	Nomor Soal																				Jumlah Skor	Nilai Akhir $\sum x$	$\sum x^2$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Responden 1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	11	55	3025
2	Responden 2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12	60	3600
3	Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15	75	5625
4	Responden 4	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	50	2500
5	Responden 5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70	4900
6	Responden 6	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	6400
7	Responden 7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	13	65	4225
8	Responden 8	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	55	3025
9	Responden 9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12	60	3600
10	Responden 10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65	4225
11	Responden 11	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	11	55	3025
12	Responden 12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	5625
13	Responden 13	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11	55	3025
14	Responden 14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	5625
15	Responden 15	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11	55	3025
16	Responden 16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	14	70	4900
17	Responden 17	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70	4900
18	Responden 18	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60	3600
19	Responden 19	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	5625
20	Responden 20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65	4225
21	Responden 21	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10	50	2500
22	Responden 22	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	6400
Jumlah Total																							1420	93600
Nilai Rata-Rata Hasil Belajar																							64.55	
Kriteria																							Cukup	

Lampiran 19

SIMPANGAN BAKU DAN VARIANS TES AWAL KELAS KONTROL

Berdasarkan perhitungan hasil belajar Tes Awal, diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum X_1 = 1420$$

$$\sum X_1^2 = 93600$$

$$N = 22$$

Selanjutnya data tersebut disubstitusikan pada rumus berikut ini.

$$S_1^2 = \frac{(N) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(22) \cdot (93600) - (1420)^2}{22 \cdot (22-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2059200 - 2016400}{22 \cdot 21}$$

$$S_1^2 = \frac{2059200 - 2016400}{462}$$

$$S_1^2 = \frac{42800}{462}$$

$$S_1^2 = 92,64 \rightarrow \text{Varians}$$

$$S_1 = \sqrt{92,64}$$

$$S_1 = 9,63 \rightarrow \text{Simpangan Baku}$$

UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR TES AWAL KELAS EKSPERIMEN

Berdasarkan pengolahan tes hasil belajar siswa, sehingga diperoleh data sebagai berikut :

- ☞ Rata-rata hasil belajar ($\bar{x}$) = 65,20
- ☞ Simpangan baku (s) = 9,84
- ☞ Banyaknya siswa (n) = 25

x	f	f _k	$\bar{x}$	$x - \bar{x}$	s	z	w	Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar	F (z)	S (z)	F (z) – S (z)
50	2	2	65,20	-15,20	9,84	-1,54	0,5	0,4382	0,0618	0,0800	0,0182
55	6	8	65,20	-10,20	9,84	-1,04	0,5	0,3508	0,1492	0,3200	0,1708
60	3	11	65,20	-5,20	9,84	-0,53	0,5	0,2019	0,2981	0,4400	0,1419
65	3	14	65,20	-0,20	9,84	-0,02	0,5	0,0080	0,4920	0,5600	0,0680
70	2	16	65,20	4,80	9,84	0,49	0,5	0,1879	0,6879	0,6400	0,0479
75	7	23	65,20	9,80	9,84	1,00	0,5	0,3413	0,8413	0,9200	0,0787
80	2	25	65,20	14,80	9,84	1,50	0,5	0,4332	0,9332	1,0000	0,0668
L _{hitung} = Lo (Nilai Terbesar)											0,1708
L _{tabel} = L 0,05 (25)											0,1730
Kesimpulan											Berdistribusi Normal

Sesuai dengan hasil tabel diatas diperoleh L_{hitung} = 0,1708 sedangkan L_{tabel} = 0,1730.

Karena nilai L_{hitung} < L_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut **Berdistribusi Normal**

UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR TES AWAL KELAS KONTROL

Berdasarkan pengolahan tes hasil belajar siswa, sehingga diperoleh data sebagai berikut :

- ☞ Rata-rata hasil belajar ($\bar{x}$) = 64,55
- ☞ Simpangan baku (s) = 9,63
- ☞ Banyaknya siswa (n) = 22

x	f	f _k	$\bar{x}$	$x - \bar{x}$	s	z	w	Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar	F (z)	S (z)	F (z) – S (z)
50	2	2	64,55	-14,55	9,63	-1,51	0,5	0,4345	0,0655	0,0909	0,0254
55	5	7	64,55	-9,55	9,63	-0,99	0,5	0,3389	0,1611	0,3182	0,1571
60	3	10	64,55	-4,55	9,63	-0,47	0,5	0,1808	0,3192	0,4545	0,1353
65	3	13	64,55	0,45	9,63	0,05	0,5	0,0199	0,5199	0,5909	0,0710
70	3	16	64,55	5,45	9,63	0,57	0,5	0,2457	0,7457	0,7273	0,0184
75	4	20	64,55	10,45	9,63	1,09	0,5	0,3621	0,8621	0,9091	0,0470
80	2	22	64,55	15,45	9,63	1,61	0,5	0,4463	0,9463	1,0000	0,0537
L _{hitung} = Lo (Nilai Terbesar)											0,1571
L _{tabel} = L 0,05 (22)											0,1832
Kesimpulan											Berdistribusi Normal

Sesuai dengan hasil tabel diatas diperoleh L_{hitung} = 0,1571 sedangkan L_{tabel} = 0,1832.

Karena nilai L_{hitung} < L_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut **Berdistribusi Normal**

UJI HOMOGENITAS TES AWAL

Untuk penghitungan uji homogenitas maka ada beberapa langkah yang harus ditempuh yang antara lain sebagai berikut.

1. H_a : Ada pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek dengan menggunakan video terhadap pemahaman materi pembelajaran Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.
2. H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek dengan menggunakan video terhadap pemahaman materi pembelajaran Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

3. Sesuai dengan perhitungan simpangan baku dan varians diperoleh data sebagai berikut.

$$S_1^2 (\text{Varians Kelas Eksperimen}) = 96,83$$

$$S_2^2 (\text{Varians Kelas Kontrol}) = 92,64$$

Selanjutnya untuk menentukan nilai F_{hitung} maka nilai-nilai tersebut disubstitusikan ke dalam rumus berikut ini.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{96,83}{92,64}$$

$$F_{hitung} = 1,05$$

4. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$)

Lampiran 22.b

5. Dalam menentukan nilai F_{tabel} pada $N_1 = 25$ dan $N_2 = 22$. Maka digunakan rumus :

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2 \alpha} \text{ (dk varians terbesar } - 1 \text{ ; dk varians terkecil } - 1 \text{)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2 \alpha} \text{ (} 25 - 1 \text{ ; } 22 - 1 \text{)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2 \alpha} \text{ (} 24 \text{ ; } 21 \text{)}$$

$$F_{\text{tabel}} = \mathbf{2,05} \text{ (Dilihat pada tabel nilai-nilai untuk distribusi } F \text{).}$$

6. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sampel homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,05$ sedangkan $F_{\text{tabel}} = 2,05$.

Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua kelas tersebut dinyatakan **Homogen**.

Lampiran 23

[illegible]

Lampiran 24

SIMPANGAN BAKU DAN VARIANS TES AKHIR KELAS EKSPERIMEN

Berdasarkan perhitungan hasil belajar Tes Akhir, diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum X_1 = 2055$$

$$\sum X_1^2 = 170775$$

$$N = 25$$

Selanjutnya data tersebut disubstitusikan pada rumus berikut ini.

$$S_1^2 = \frac{(N) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(25) \cdot (170775) - (2055)^2}{25 \cdot (25-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{4269375 - 4223025}{25 \cdot 24}$$

$$S_1^2 = \frac{4269375 - 4223025}{600}$$

$$S_1^2 = \frac{46350}{600}$$

$$S_1^2 = 77,25 \rightarrow \text{Varians}$$

$$S_1 = \sqrt{77,25}$$

$$S_1 = 8,79 \rightarrow \text{Simpangan Baku}$$

Lampiran 25

No.	Nama Responden	Nomor Soal																				Jumlah Skor	Nilai Akhir $\sum x$	$\sum x^2$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Responden 1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65	4225
2	Responden 2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	70	4900
3	Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	16	80	6400
4	Responden 4	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	60	3600
5	Responden 5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	75	5625
6	Responden 6	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	7225
7	Responden 7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75	5625
8	Responden 8	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	55	3025
9	Responden 9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	13	65	4225
10	Responden 10	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60	3600
11	Responden 11	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	11	55	3025
12	Responden 12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	5625
13	Responden 13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60	3600
14	Responden 14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	6400
15	Responden 15	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	11	55	3025
16	Responden 16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	14	70	4900
17	Responden 17	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	5625
18	Responden 18	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13	65	4225
19	Responden 19	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	5625
20	Responden 20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65	4225
21	Responden 21	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60	3600
22	Responden 22	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	5625
Jumlah Total																							1500	103950
Nilai Rata-Rata Hasil Belajar																							68.18	
Kriteria																							Cukup	

Lampiran 26

SIMPANGAN BAKU DAN VARIANS TES AKHIR KELAS KONTROL

Berdasarkan perhitungan hasil belajar Tes Akhir, diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum X_1 = 1500$$

$$\sum X_1^2 = 103950$$

$$N = 22$$

Selanjutnya data tersebut disubstitusikan pada rumus berikut ini.

$$S_1^2 = \frac{(N) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(22) \cdot (103950) - (1500)^2}{22 \cdot (22-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2286900 - 2250000}{22 \cdot 21}$$

$$S_1^2 = \frac{2286900 - 2250000}{462}$$

$$S_1^2 = \frac{36900}{462}$$

$$S_1^2 = 79,87 \rightarrow \text{Varians}$$

$$S_1 = \sqrt{79,87}$$

$$S_1 = 8,94 \rightarrow \text{Simpangan Baku}$$

UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR TES AKHIR KELAS EKSPERIMEN

Berdasarkan pengolahan tes hasil belajar siswa, sehingga diperoleh data sebagai berikut :

- ☞ Rata-rata hasil belajar ($\bar{x}$) = 82,20
- ☞ Simpangan baku (s) = 8,79
- ☞ Banyaknya siswa (n) = 25

x	f	f _k	$\bar{x}$	$x - \bar{x}$	s	z	w	Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar	F (z)	S (z)	F (z) – S (z)
65	2	2	82,20	-17,20	8,79	-1,96	0,5	0,4750	0,0250	0,0800	0,0550
70	2	4	82,20	-12,20	8,79	-1,39	0,5	0,4177	0,0823	0,1600	0,0777
75	4	8	82,20	-7,20	8,79	-0,82	0,5	0,2939	0,2061	0,3200	0,1139
80	2	10	82,20	-2,20	8,79	-0,25	0,5	0,0987	0,4013	0,4000	0,0013
85	7	17	82,20	2,80	8,79	0,32	0,5	0,1255	0,6255	0,6800	0,0545
90	6	23	82,20	7,80	8,79	0,89	0,5	0,3133	0,8133	0,9200	0,1067
95	2	25	82,20	12,80	8,79	1,46	0,5	0,4279	0,9279	1,0000	0,0721
L _{hitung} = Lo (Nilai Terbesar)											0,1139
L _{tabel} = L 0,05 (25)											0,1730
Kesimpulan											Berdistribusi Normal

Sesuai dengan hasil tabel diatas diperoleh L_{hitung} = 0,1139 sedangkan L_{tabel} = 0,1730.

Karena nilai L_{hitung} < L_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut **Berdistribusi Normal**

UJI HOMOGENITAS TES AKHIR

Untuk penghitungan uji homogenitas maka ada beberapa langkah yang harus ditempuh yang antara lain sebagai berikut.

1. H_a : Ada pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek dengan menggunakan video terhadap pemahaman materi pembelajaran Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.
2. H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek dengan menggunakan video terhadap pemahaman materi pembelajaran Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

3. Sesuai dengan perhitungan simpangan baku dan varians diperoleh data sebagai berikut.

$$S_1^2 (\text{Varians Kelas Eksperimen}) = 77,25$$

$$S_2^2 (\text{Varians Kelas Kontrol}) = 79,87$$

Selanjutnya untuk menentukan nilai F_{hitung} maka nilai-nilai tersebut disubstitusikan ke dalam rumus berikut ini.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{79,87}{77,25}$$

$$F_{hitung} = \mathbf{1,03}$$

4. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$)

Lampiran 29.b

5. Dalam menentukan nilai F_{tabel} pada $N_1 = 25$ dan $N_2 = 22$. Maka digunakan rumus :

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2 \alpha} \text{ (dk varians terbesar } - 1 \text{ ; dk varians terkecil } - 1 \text{)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2 \alpha} \text{ (} 25 - 1 \text{ ; } 22 - 1 \text{)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2 \alpha} \text{ (} 24 \text{ ; } 21 \text{)}$$

$$F_{\text{tabel}} = \mathbf{2,05} \text{ (Dilihat pada tabel nilai-nilai untuk distribusi } F \text{).}$$

6. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sampel homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,03$ sedangkan $F_{\text{tabel}} = 2,05$.

Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua kelas tersebut dinyatakan **Homogen**.

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Untuk membuktikan hipotesis penelitian ini maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dua pihak. Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesisnya adalah :

1. H_a : Ada pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek dengan menggunakan video terhadap pemahaman materi pembelajaran Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.
2. H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek dengan menggunakan video terhadap pemahaman materi pembelajaran Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.

Berikut ini kriteria dalam menentukan pengujian hipotesisnya yaitu:

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka terima H_a dan tolak H_o
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_o dan tolak H_a

Diketahui :

- Hasil belajar siswa di Kelas Eksperimen yaitu : $\bar{X}_1 = 82,20$; $S_1^2 = 77,250$; dan $N_1 = 25$
- Hasil belajar siswa di Kelas Kontrol yaitu : $\bar{X}_2 = 68,18$; $S_2^2 = 79,870$; dan $N_2 = 22$

Selanjutnya dilakukan penghitungan nilai t_{hitung} dengan cara mensubstitusikan data-data tersebut kedalam rumus berikut ini.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,20 - 68,18}{\sqrt{\left\{ \frac{(25 - 1) 77,250 + (22 - 1) 79,870}{25 + 22 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{25} + \frac{1}{22} \right\}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,02}{\sqrt{\left\{ \frac{(24) 77,250 + (21) 79,870}{47 - 2} \right\} \left\{ \frac{25 + 22}{550} \right\}}}$$

Lampiran 30.b

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14,02}{\sqrt{\left\{ \frac{1854 + 1677}{45} \right\} \left\{ \frac{47}{550} \right\}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14,02}{\sqrt{\left\{ \frac{3531}{45} \right\} \left\{ \frac{47}{550} \right\}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14,02}{\sqrt{\{ 78 \} \{ 0,0855 \}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14,02}{\sqrt{6,706}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{14,02}{2,590}$$

$$t_{\text{hitung}} = 5,413$$

Nilai t_{hitung} dikonfirmasi pada nilai t_{tabel} dari nilai kritis untuk distribusi t dengan taraf signifikan adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = (N_1 + N_2 - 2) = 25 + 22 - 2 = 45$. Sesuai pada tabel nilai kritis distribusi t maka diperoleh nilai t_{tabel} yaitu : **1,680**

Sehingga karena nilai $t_{\text{hitung}} = 5,413 \geq$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,680$ maka terima H_a dan tolak H_0 yang artinya “ada pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek dengan menggunakan video terhadap pemahaman materi pembelajaran Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara”.

Lampiran 31

Nilai kritis r product moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan penelitian di Kelas Eksperimen



Pelaksanaan penelitian di Kelas Eksperimen

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan penelitian di Kelas Eksperimen



Pelaksanaan penelitian di Kelas Eksperimen

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan penelitian di Kelas Eksperimen



Pelaksanaan penelitian di Kelas Eksperimen

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan penelitian di Kelas Eksperimen



Pelaksanaan penelitian di Kelas Eksperimen

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan penelitian di Kelas Kontrol



Pelaksanaan penelitian di Kelas Kontrol

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan penelitian di Kelas Kontrol



Pelaksanaan penelitian di Kelas Kontrol

Kepada Yth:
Eka Septianti Laoli S.Pd, M.Pd.E
Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MISTARIANI LASE**
NIM : 219901036
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 132 SKS

Memohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No.	Judul	Persetujuan			
		Dosen Pembimbing		Ketua Prodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1	Pengaruh Model Pembelajaran Mengenai Pola Belajar Mandiri Siswa Di Era Di Gital : Studi Kasus Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T.P 2024/2025.				
2	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Dalam Meningkatkan Ketrampilan Budaya Di Sekolah SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T.P 2024/2025.				
3	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Di Sekolah SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T.P 2024/2025.	04/24 "		04/24 "	

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon,



MISTARIANI LASE
NIM. 219901036

Tembusan:

1. Kaprodi
2. Arsip



UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jln. Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli +626392620815 Nias 22812
Homepage: <https://kip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)

Judul	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PELAJARAN EKONOMI DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA T.P 2024/2025.
Latar Belakang Masalah	Pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), menghadapi tantangan besar dalam hal efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep-konsep abstrak, seperti ekonomi. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi ekonomi yang seringkali berhubungan dengan teori-teori yang rumit, data statistik, dan fenomena ekonomi yang sulit dipahami tanpa adanya konteks yang jelas dan konkret. Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan di banyak sekolah, terutama yang masih menggunakan pendekatan konvensional, seringkali kurang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa yang cenderung lebih menyukai cara belajar yang lebih aktif, praktis, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut, para pendidik mulai mencari alternatif model pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang semakin populer dan terbukti efektif adalah model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning / PBL). Model ini mengedepankan pembelajaran yang lebih terfokus pada keterlibatan siswa dalam proyek nyata, di mana mereka diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata. PBL tidak hanya membuat siswa lebih aktif, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih mendalam dan terintegrasi. Namun, meskipun PBL menawarkan banyak potensi, implementasinya seringkali terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang kurang mendukung. Di sinilah pentingnya peran teknologi pendidikan

	terutama penggunaan video sebagai media pembelajaran. Video, sebagai salah satu bentuk media pembelajaran yang populer, memiliki kemampuan untuk menyajikan materi secara visual dan menarik, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dalam pelajaran ekonomi. Video juga dapat menghadirkan situasi dan contoh nyata yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap fenomena ekonomi yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, terdapat kendala yang cukup signifikan dalam hal pemahaman materi ekonomi oleh siswa. Banyak siswa yang menganggap pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena penyampaian materi yang kurang variatif dan lebih mengandalkan teori tanpa adanya konteks yang jelas. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pelajaran ekonomi. Salah satu solusi yang diharapkan dapat mengatasi masalah ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan penggunaan video sebagai media untuk memperjelas materi yang diajarkan.
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan video dapat meningkatkan pemahaman materi ekonomi di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan video dalam model pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman materi ekonomi.
Manfaat Penelitian	1. Manfaat Teoritis: • Kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu Pendidikan Penelitian ini dapat memperkaya kajian teori tentang model pembelajaran berbasis proyek (PBL) dan penggunaan media video dalam pembelajaran ekonomi. Dengan mengkaji pengaruh gabungan antara kedua pendekatan tersebut terhadap pemahaman materi, penelitian ini memberikan informasi baru mengenai efektivitas penerapan inovasi pembelajaran dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. • Pemahaman tentang Pembelajaran Aktif dan Visual Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran lebih jelas tentang pentingnya pembelajaran aktif dan visual dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil dari penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana model pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan media video dapat memperkuat konsep-konsep ekonomi yang sulit dipahami melalui pendekatan konvensional. 2. Manfaat Praktis: • Bagi Guru dan Praktisi Pendidikan Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi guru-guru mata pelajaran ekonomi tentang cara-cara inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mengadopsi

model pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan video, guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Hal ini dapat membantu guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa.

- **Bagi Siswa**

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dipadu dengan video diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Penggunaan video sebagai media pembelajaran akan membantu siswa memahami materi ekonomi yang abstrak dan sulit melalui visualisasi yang lebih konkret, meningkatkan minat belajar, serta mempermudah siswa dalam mengingat dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.

- **Bagi Sekolah (SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara)**

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis untuk peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan meningkatkan daya saing sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan yang berbasis teknologi dan inovasi. Hal ini juga berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi reputasi dan prestasi sekolah.

- **Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan**

Penelitian ini juga bermanfaat bagi pengambil kebijakan di tingkat dinas pendidikan atau lembaga pendidikan lainnya untuk merancang program-program pelatihan guru yang mengintegrasikan penggunaan teknologi pembelajaran seperti video dalam proses pengajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun kebijakan yang mendukung implementasi model pembelajaran berbasis proyek di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

3. Manfaat Pengembangan Karir Guru:

Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka. Dengan mengadopsi model pembelajaran berbasis proyek dan media video, guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka dalam mengelola kelas dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa saat ini. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensi digital guru.

Tinjauan Pustaka	1. Memberikan Landasan Teoritis tentang Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep dan prinsip dasar dari model pembelajaran berbasis proyek (PBL), yang menekankan pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis pada pengalaman nyata. Landasan pustaka di sini bertujuan untuk memperkenalkan manfaat, karakteristik, dan penerapan PBL dalam konteks pendidikan ekonomi. Dengan memahami konsep PBL, penelitian ini dapat mengkaji bagaimana model ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran ekonomi dengan cara yang lebih praktis dan kontekstual. 2. Menganalisis Teori Pembelajaran dengan Penggunaan Video Salah satu tujuan pustaka adalah untuk menggali teori pembelajaran yang melibatkan penggunaan media, khususnya video. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media video, sebagai alat bantu visual, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang abstrak dan sulit dipahami, seperti yang sering ditemukan dalam mata pelajaran ekonomi. Landasan pustaka ini akan mengulas berbagai penelitian terdahulu yang mengungkapkan efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran dan bagaimana video dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan visualisasi yang lebih jelas, serta meningkatkan daya ingat dan minat siswa. 3. Meneliti Pengaruh Gabungan Model PBL dan Video Terhadap Pemahaman Materi Ekonomi Tujuan pustaka selanjutnya adalah untuk menganalisis pengaruh gabungan antara model pembelajaran berbasis proyek dan media video terhadap peningkatan pemahaman materi pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini, diharapkan ada pemahaman yang lebih mendalam mengenai apakah kombinasi kedua metode ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, tujuan pustaka akan mencakup kajian tentang literatur yang menyarankan penggunaan kombinasi model pembelajaran aktif (PBL) dan media multimedia (video) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. 4. Mengidentifikasi Praktik Terbaik dalam Implementasi PBL dan Video di Kelas Tujuan pustaka ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan video di kelas. Beberapa penelitian terdahulu akan dibahas untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kedua pendekatan tersebut diintegrasikan dengan baik di kelas-kelas yang mengajarkan mata pelajaran ekonomi. Tujuan ini dapat membantu para pendidik dalam menerapkan pendekatan tersebut secara efektif dalam konteks yang lebih spesifik seperti yang terjadi di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. 5. Membangun Pemahaman tentang Pemahaman Materi Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tujuan pustaka terakhir adalah untuk memberikan pemahaman mengenai tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi ekonomi di tingkat SMP, serta cara-cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman tersebut. Melalui kajian pustaka, penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana elemen-elemen pembelajaran berbasis proyek dan video
-------------------------	--

	dapat memberikan solusi terhadap kesulitan-kesulitan tersebut dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik-topik ekonomi yang diajarkan di kelas.
Kerangka Pemikiran	1. Pengertian dan Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek a. Menurut Thomas (2000), pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa mempelajari suatu konsep atau keterampilan melalui proses penyelidikan atau penelitian terhadap suatu topik atau masalah nyata. Dalam strategi ini, siswa berperan aktif dalam merencanakan, menyelidiki, dan menyelesaikan suatu proyek yang dirancang berdasarkan situasi kehidupan nyata. b. Sementara itu, Krajeik dan Blumenfeld (2006) menambahkan bahwa PBL mengintegrasikan berbagai keterampilan dan bidang pengetahuan, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan penyelesaian masalah. 2. Tahapan dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Beberapa tahapan umum dalam strategi pembelajaran berbasis proyek yang diakui oleh para ahli antara lain: 1. Merumuskan tujuan pembelajaran atau proyek: Menurut Larmer dan Mergendoller (2010), langkah pertama adalah merumuskan tujuan proyek dengan jelas. Tujuan ini harus relevan dengan kehidupan nyata dan dapat memotivasi siswa. 2. . Perencanaan proyek: Pada tahap ini, disebutkan oleh Grant (2002), pendidik perlu mendesain proyek sedemikian rupa sehingga memicu rasa ingin tahu siswa, mempersiapkan sumber belajar, dan merancang tugas yang memungkinkan siswa mencapai tujuan. 3. Penyusunan lembar kerja dan instrumen penilaian: Hal ini dijelaskan oleh Wena (2011), yang menyebutkan bahwa penting untuk menyediakan panduan, seperti lembar kerja, untuk membantu siswa melakukan langkah-langkah proyek dengan mandiri. Selain itu, instrumen penilaian dibutuhkan agar hasil proyek dapat dievaluasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. 3. Manfaat Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Menurut Bell (2010), pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa

	mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, PBL juga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Masalah: Rendahnya Pemahaman Materi Ekonomi (Rata-Rata Nilai Tes < Kkm) ↓ Intervensi (X) 1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek 2. Penggunaan Video ↓ Proses 1. Siswa Lebih Aktif Dalam Pembelajaran 2. Visualisasi Materi Abstrak Melalui Video ↓ Hasil Y Peningkatan Pemahaman Materi Ekonomi (Rata-Rata Tes > KKM)
Lokasi penelitian	SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA
Alat analisis	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, dengan menggunakan kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan video dan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional. Populasi dan Sampel: Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, dengan jumlah sampel yang diambil secara acak. Instrumen Penelitian: Tes pemahaman materi ekonomi sebelum dan sesudah pembelajaran (pre-test dan post-test), observasi kelas, dan kuesioner yang mengukur respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan video. Teknik Analisis Data: Analisis data menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan video terhadap pemahaman materi ekonomi.

Daftar pustaka	1. Bell, S. (2019). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. <i>The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas</i>, 83(2), 39-43. 2. Duch, B. J., Groh, S. E., & Allen, D. E. (2020). The Power of Problem-Based Learning. <i>Stylus Publishing</i>. Available through academic libraries or bookstores. 3. Kilic, S., & Yilmaz, H. (2019). The Effects of Project-Based Learning on Students' Academic Achievement and Attitudes towards Learning. <i>Journal of Education and Practice</i>, 10(9), 12-20. 4. Kochler, M. J., & Mishra, P. (2021). What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? <i>Contemporary Issues in Technology and Teacher Education</i>, 9(1), 60-70. 5. Marzano, R. J., & Pickering, D. J. (2019). The Highly Engaged Classroom. <i>Marzano Research Laboratory</i>. Available through Marzano Research or academic libraries. 6. Puspita, A., & Yulianti, L. (2022). The Use of Video-Based Learning in Economics Education: A Literature Review. <i>Journal of Economics and Education</i>, 3(2), 145-158. 7. Sari, R. A., & Suhartini, T. (2020). The Impact of Project-Based Learning and Video on Economic Learning Outcomes in Senior High School. <i>International Journal of Educational Research and Technology</i>, 11(3), 88-95. 8. Senyuva, E., & Korkmaz, Ö. (2019). The Effect of Project-Based Learning on Students' Academic Achievement and Learning Motivation in Economics. <i>Journal of Educational and Psychological Studies</i>, 13(2), 198-211. 9. Vygotsky, L. S. (1978). <i>Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes</i>. Harvard University Press. Available through academic libraries or major bookstores. 10. Wang, F., & Hannafin, M. J. (2022). Design-Based Research and Technology-Enhanced Learning Environments. <i>Educational Researcher</i>, 34(6), 14-22.
-------------------	---

Gunungsitoli, 19 November 2024

Disetujui Oleh
Dosen pembimbing,

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi,


Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301


Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, 04 November 2024

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) Lembar

Kepada Yth,
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua program studi pendidikan ekonomi
jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mistariani Lase
NIM	: 219901036
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan ilmu pendidikan
Jumlah SKS yang telah di selesaikan	: 152 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Yeaming Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
4. Asali Lase, S.Pd., M.M.
5. Wahyutra A. Tel, S.Pd., M.Pd.E
6. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Demikian permohonan ini saya ajukan atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Mahasiswa,



Mistariani lase
NIM.219901036



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias 22812
Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
Nomor : 18 /UN10.05/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

NIP/NIDN : 0112099301

Pangkat : Penata/III/c

Jabatan Akademik : Lektor

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama : Mistariani Lase

NIM : 219901036

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Topik/Permasalahan Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T.P 2024/2025**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024



Dr. Eka Septianti Laoli, S.S., M.S.
NIDN: 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Mistariani Lase)

Riwayat Bimbingan Proposal

N

O

TOPIK

MATERI

CATATAN DOSEN

1 pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan vidio untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran ekonomi di smp negeri 2 gunungsitoli utara tahun pembelajaran 2024/2025
06 Feb 2025 13:51:18

/01/2025

latar belakang harus jelas apa masalahnya

teori di letakan pada bab 2

lampiran jurnal

[Download File Skripsi](#)

1. Apa sebenarnya yang mau anda teliti, sepertinya dilatar belakang masalah anda saya tidak menemukan masalah yang jelas sekali untuk diteliti. silahkan perbaikan kembali
2. Untuk teori silahkan pindahkan di bab 2. Pada bagian bab 1 itu terdiri dari hal-hal umum ke khusus. coba dimuat hasil pemikiran anda sendiri dan muatkan masalah yang memang benar-benar terjadi dilapangan, jangan dikarang-karang saja.
3. Untuk bimbingan berikutnya silahkan anda bawa jurnal yang anda kutip
4. Perbaiki sesuai bimbingan, lanjut bab berikutnya

2 kajian teori bab 2
06 Feb 2025 14:02:32

30/01/2025

1. kutipan-kutipan dari kajian teori bab 2
2. kutipan harus sesuai dari jurnal

[Download File Skripsi](#)

1. Untuk kajian teori pada kutipan-kutipan yang anda cantumkan coba di cek kembali, banyak yang tidak sesuai. Jangan asal copy paste saja
2. Kutipan yang anda berikan harus sesuai jurnal, jangan dibuat-buat saja
3. Perbaiki sesuai bimbingan

07 Feb 2025 10:50:55

07 Feb 2025 10:50:55

3 kajian teori bab 2
23 Feb 2025 02:02:11

tanggal 20/02/2025

perbaiki kutipan kajian teori bab 2

perbaiki sumber jurnal, dan baris pada
setiap kutipan

perbaiki pada judul proposal

1. Ada sedikit perubahan judul proposal yang anda teliti
2. Perbaiki kutipan pada kajian teori yang anda cantumkan di bab 2, banyak yang bersalahan jangan asal copy paste saja
3. Cantumkan sumber kutipan jurnal yang jelas
4. Perbaiki sesuai bimbingan

4	bimbingan skripsi <i>04 Mar 2025 08:27:14</i>	14 feb/2025 memperbaiki teori bab 2 melengkapi lampiran memperbaiki daftar pustaka membuat penelitian terdahulu membuat materi ajar	1. lengkapi lampiran 2. Perbaiki teori 3. Perbaiki daftar pustaka 4. pastikan apa materi yang digunakan <i>11 Mar 2025 11:01:16</i>
---	--	--	---

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | bimbingan proposal
<i>05 Mar 2025 10:55:32</i> | perbaiki barisan setiap paragraf

perbaiki kesimpulan

<div style="background-color: #002060; color: white; padding: 5px; text-align: center; width: fit-content; margin: 10px auto;">Download File Skripsi</div> | 1. Perbaiki soal untuk hasil tes belajar
2. Perbaiki perubahan yang salah
3. Lengkapi yang perlu

<i>11 Mar 2025 11:02:00</i> |
| 6 | bimbingan proposal
<i>05 Mar 2025 10:59:30</i> | perbaiki teori yang di gunakan

memperbaiki metode penelitian bab 3

<div style="background-color: #002060; color: white; padding: 5px; text-align: center; width: fit-content; margin: 10px auto;">Download File Skripsi</div> | 1. Lengkapi scedul penelitian anda
2. Perbaiki dan lengkapi hal-hal yang masih salah

<i>11 Mar 2025 11:02:31</i> |

7	bimbingan proposal 05 Mar 2025 11:04:08	memperbaiki jenis penelitian menentukan kelas yang di teliti	1. Lengkapi berkas seminar 2. Acc seminar proposal
		Download File Skripsi	11 Mar 2025 11:02:59
8	pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan video untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran ekonomi di SMP Negeri 2 gunung sitoli utara Tp 2024/2025. 05 Aug 2025 03:55:04	selasa 5 agustus 2025 1. sesuaikan dengan buku panduan . 2. tambahkan perbandingan hasil penelitian dengan teori dan perbandingan hasil peresitian dengan penelitian terdahulu 3. perbaiki hal hal yang penting	1. Sesuaikan dengan buku panduan 2. Tambahkan perbandingan hasil penelitian dengan teori dan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu 3. Perbaiki hal-hal yang perlu

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Mistariani Lase

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan
Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi
Pembelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara
Tahun Pelajaran 2024/2025

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, 06 Maret 2025

Pembimbing,

Ketua Program Studi,




Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias menerangkan bahwa :

Nama : **Mistariani Lase**
NIM : **21990103**
Program : **S-1**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan video untuk meningkatkan pemahaman materi ekonomi di SMP Negeri 2 gunung sitoli utara tahun pelajaran 2024/2025.**

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada:

Hari / Tanggal : **Jumat 14 Maret 2025**

P u k u l : **09.00 Wib s/d 10.00 Wib**

Tempat : **Prodi Pendidikan Ekonomi**

Dengan hasil penilaian :

- | | |
|-------------------------------------|--|
| ☐ | Rancangan skripsi telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (90 – 100) |
| ☒ | Rancangan skripsi telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data (70 – 89) |
| ☐ | Rancangan skripsi masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap perlu untuk diperbaiki menjadi topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan (55 – 69) |
| ☐ | Rancangan skripsi tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi (< 54) |

Gunungsitoli, 14 Maret 2025
Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Catatan:
Beri tanda centang (✓) Pada
salah satu kotak.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Juma'at tanggal Empat Belas bulan Maret tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan video untuk meningkatkan pemahaman materi ekonomi di SMP Negeri 2 gunung sitoli utara tahun pelajaran 2024/2025.

Hari / Tanggal : Juma'at 14 Maret 2025

Waktu Pelaksanaan : 09.00 Wib s/d 10.00Wib

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

Tanda Tangan

1. Asali Lase, S.Pd., M.M.

1.

2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

2. *[Signature]*

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Asali Lase, S.Pd., M.M.	86
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	82,85
Total Nilai	168,85

Rata-rata nilai adalah: 84,42

Gunungsitoli, 14 Maret 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

[Signature]

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias**

1. Dosen Penelaah

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M.
NIDN : 0120066502
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan video untuk meningkatkan pemahaman materi ekonomi di SMP Negeri 2 gunung sitoli utara tahun pelajaran 2024/2025.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Juma'at 14 Maret 2025
Pukul : 09.00 Wib s/d 10.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1		- Perbaiki hal 27. Lengkapi & lengkapi pada teori. - perbaiki (atau eksperimen) di bagian akhir. 40

Gunungsitoli, 14 Maret 2025
Dosen Penelaah,


Asali Lase, S.Pd., M.M.
NIDN. 0120066502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M.
NIDN : 0120066502
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan video untuk meningkatkan pemahaman materi ekonomi di SMP Negeri 2 gunung sitoli utara tahun pelajaran 2024/2025.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Juma'at 14 Maret 2025
Pukul : 09.00 Wib s/d 10.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1		- Perbaiki hal 27. Kesimpulan & lampiran-pada teori. - perbaiki (atau eksperimen) di bagian akhir. 40

Gunungsitoli, 14 Maret 2025
Dosen Penelaah,


Asali Lase, S.Pd., M.M.
NIDN. 0120066502

Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan an untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran ekonomi di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara tahun pelajaran 2024/2025.

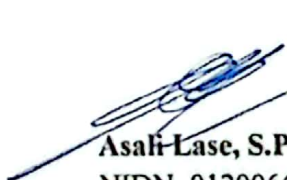
Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk di teliti.

Gunungsitoli, Mei 2025

Pembimbing,

Penelaah,


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301


Asali-Lase, S.Pd., M.M.
NIDN. 0120066502

Ka-Prodi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812

Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Nomor : 059/UN10/PN.01.02/2025

Gunungsitoli 14 April 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan

Pengembangan Dan Penelitian Daerah Kota Gunungsitoli

Di Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : Mistariani Lase

NIM : 219901024

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2024/2025

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara

Jadwal Penelitian : 22 April s.d 22 Mei 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dr. Yardi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Peneliti yang bersangkutan (Mistariani Lase)
6. Arsip



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA**

Alamat: Jln. Desa Tetehosi Afta e-mail: smpn2g.utaras@gmail.com Kode Pos 11431

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.1/203-TU/2025

Kepala UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara menerangkan bahwa saudara :

Nama : MISTARIANI LASE
NIM : 219901036
Universitas : Nias
Program Studi : S-I Pendidikan Ekonomi

Diberikan izin melaksanakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara pada Semester II (Dua) T.P 2024/2025 (sesuai izin pelaksanaan penelitian No.059/UN10/PN.01.02/2025) dengan judul proposal "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara TP.2024/2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Gunungsitoli Utara
Pada tanggal : 22 Mei 2025

Kepala UPTD SMPN. 2 Gunungsitoli Utara





**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA**

Alamat : Jln. Desa Tetehesi Afta e-mail: smn2g.utama@gmail.com Kode Pos 22851

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.1/39-TU/2024

Kepala UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara menerangkan bahwa saudara :

Nama : MISTARIANI LASE
NIM : 219901036
Universitas : Nias
Program Studi : S-I Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara pada Semester II (Dua) T.P 2024/2025 (sesuai izin pelaksanaan penelitian No. 000.9.2/1.017/Bapperida/2025) dengan judul proposal "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2024/2025".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Gunungsitoli Utara
Pada tanggal : 22 Mei 2025

Kepala UPTD SMPN. 2 Gunungsitoli Utara



ARMAN FILLIWU, S.Pd

Pembina

NIP. 19831016 200903 1 003

NIM :

219901036

NAMA MAHASISWA :

MISTARIANI LASE

PRODI :

Pendidikan Ekonomi

JUDUL :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PELAJARAN EKONOMI DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA T.P 2024/2025.

Dosen Pembimbing :

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Konsentrasi :

Pendidikan Ekonomi

Tema :

MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan video untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran ekonomi di SMP Negeri 2 gunung sitoli utara Tp 2024/2025. 05 Aug 2025 03:55:04	selasa 5 agustus 2025 1. sesuaikan dengan buku panduan . 2. tambahkan perbandingan hasil penelitian dengan teori dan perbandingan hasil peresition dengan penelitian terdahulu 3. perbaiki hal hal yang penting	1. Sesuaikan dengan buku panduan 2. Tambahkan perbandingan hasil penelitian dengan teori dan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu 3. Perbaiki hal-hal yang perlu 09 Aug 2025 10:10:19
		Download File Skripsi	
2	pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan vidio untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran ekonomi di smp negeri 2 gunungsitoli utara tahun pembelajaran 2024/2025 06 Aug 2025 15:34:06	rabu 6 agustus 2025 1. mencari proyek tugas yang berhubungan dengan materi ajar. 2. memperbaiki gambar atau dokumentasi pada baglan lampiran	1. Silahkan cari tugas yang berhubungan dengan materi ajar sesuai keberagaman lingkungan sekitar 2. Lengkapi dokumentasi 09 Aug 2025 10:11:42
		Download File Skripsi	

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
3	pengaruh model pembelajarab berbasis proyek dengan menggunakan video untuk meningkatkan pemahaman materi ekonomi di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara tahun pelajaran 2024/2025. 08 Aug 2025 11:44:51	1. materi yang di cantumkan harus sesuai dengan vidio pembelajaran IPS 2. kesimpulan di tambhkan dan di sesuaikan Download File Skripsi	1. Materi pembelajaran harus sesuai dengan video yang diceritakan 2. Tambahkan kesimpulan 09 Aug 2025 10:12:51
4	pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan vidio untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran ekonomi di smp negeri 2 gunungsitoli utara tahun pembelajaran 2024/2025 08 Aug 2025 17:31:31	1. menyempurnakan kalimat setiap paragraf 2. sesuaikan penulisan pada setiap judul. Download File Skripsi	1. Perbaiki pengetikan 2. Buat abstrak 3. Lengkapi daftar pustaka 09 Aug 2025 10:13:34
5	pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan vidio untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran ekonomi di smp negeri 2 gunungsitoli utara tahun pembelajaran 2024/2025 09 Aug 2025 09:20:40	1. menyempurnakan isi hasil dan pembahasan bab 4 2. di sesuaikan tinjaukan pustaka denga teori Download File Skripsi	1. Lengkapi mulai bab 1-5 2. Cek turnitin 11 Aug 2025 12:57:32
6	pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan vidio untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran ekonomi di smp negeri 2 gunungsitoli utara tahun pembelajaran 2024/2025 09 Aug 2025 17:31:53	1. memperbaiki bagian pembahasan di bab 4 dengan menambahkan keterkaitan pada teori 2. memperjelas saran pada bab v agar dapat dapat langsung di terapkan di sekolah. Download File Skripsi	1. Acc sidang skripsi 2. Silahkan mendaftar sidang skripsi 11 Aug 2025 12:58:31

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Mistariani Lase
Nim : 209901036
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2024/2025**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Gunungsitoli Agustus 2025

Pembimbing

Ka.Prodi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN 0112099301



Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat . Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620615 Nias ■ 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 491/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M**
NIDN : 0112078103
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I /III/d
Jabatan : Plh. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

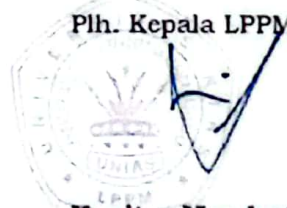
dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Mistariani Lase**
NIM : 219901036
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 26% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 9 Agustus 2025

Plh. Kepala LPPM,



Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M.
NIDN. 0112078103

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. **Mistariani Lase.**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: /UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mistariani Lase
NIM : 209901036
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2023/2024

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (152 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, Agustus 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, Agustus 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Eka Septiani Laoli, S.Pd., M.Pd.E
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Eka Septiani Laoli, S.Pd., M.Pd.E
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2024/2025

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program studi
12. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSeminarFKIP

Atas perhatian Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Pemohon



Mistariani Lase
NIM 219901036



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 122812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Mistariani Lase

NIM : 219901036

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T/P 2024/2025

Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi,

hari/Tanggal : Kamis 14 Agustus 2025

Pukul : 08.00 WIB - 10.00 WIB

Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

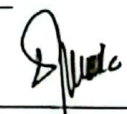
Dengan ini menyatakan ~~ketersediaan~~ ~~kesediaan~~ menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 14 Agustus 2025

Dewan Penguji,

1. Asali Lase, S.Pd., M.M
2. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
3. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

- Coret yang tidak perlu



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unilas.ac.id> email: pe@unilas.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 431/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Mistariani Lase**
NIM : **219901036**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2024/2025**

Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : **Kamis, 14 Agustus 2025**
Pukul : **08.00-10.00 WIB**
Tempat : **Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi**

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Asali Lase, S.Pd., M.M	Penguji I	
2.	Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd	Penguji II	
3.	Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	Pembimbing	

Gunungsitoli, 11 Agustus 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Mistariani Lase**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Nomor : 432/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Mistariani Lase**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Asali Lase, S.Pd., M.M
2. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
3. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek
Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan
Pemahaman Materi Pembelajaran Ekonomi di SMP
Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran
2024/2025

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
Pukul : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 11 Agustus 2025
Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN-012099301

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (Mistariani Lase)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, Kamis Tanggal Empat Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias

Nama : **Mistariani Lase**
NIM : **219901036**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T/P 2024/2025**
Waktu : **10.00 WIB – 12.00 WIB**

Susunan Dewan Penguji

1. Asali Lase, S.Pd., M.M
2. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
3. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Tanda Tangan

1. _____
2. _____
3. _____

Berdasarkan penilaian para penguji, yang bersangkutan memperoleh nilai rata-rata Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS**, dengan predikat kelulusan

YUDISIUM: SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN / CUKUP / KURANG / SANGAT KURANG

Gunungsitoli, 14 Agustus 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 01120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0111128002
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Mistariyani Lase
NIM : 219901036
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T/P 2024/2025.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Judul dipersempit. ✓ - uji validitas ✓ - uji hipotesis diperbaiki kesesuaiannya - kesimpulan lebih - Ringkasan secara menyeluruh → KP.

Validitas Internal
Hipotesis
Koefisien determinasi

Gunungsitoli, 14 Agustus 2025

Penguji II,

Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0111128002



LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN : 0210066502
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T/P 2024/2025.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1		Perbaiki penulisan pada kata pengantar tentang schedule penelitian

Gunungsitoli, 14 Agustus 2025

Penguji I,


Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN. 0210066502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 01120993301
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Mistariani Lase
NIM : 219901036
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekonomi Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara T/P 2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		*. Pastikan soal ts di berikan untuk mengukur " pemahaman .
		*. cantumkan berapa besar pengaruh X
		*. Kesimpulan serikan

Gunungsitoli, 04 Juli 2024

Pembimbing

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 01120993301

BIODATA PENULIS



Mistariani Lase (Tari), lahir di Faumbu, pada tanggal 28 September 2003. Merupakan anak kelima dari pasangan Fonazatulo Lase (Ayah) dan Rusuati Zalukhu (Ibu). Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN No. 075084 Hiligodu hoya dan lulus pada Tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 2 Lahewa dan lulus pada Tahun 2018.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Lahewa dan lulus pada Tahun 2021. Setelah tamat dari pendidikan SMA penulis melanjutkan pendidikan disalah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Gunungsitoli yaitu Universitas Nias dan mengambil Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Bertepatan awal tahun 2025 penulis mulai menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan. Setelah selesai menyusun skripsi tepatnya pada tanggal 14 Agustus 2025 penulis mengikuti ujian sidang skripsi (meja hijau), melalui kuasa dan berkat Tuhan penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat Sangat memuaskan dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang di dapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik di bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, maupun bidang pengabdian pada masyarakat.